

WASPADA

B12

Lulusan UMA Diharapkan Mampu Perkuat Negara Hadapi Persaingan

ESIA perlu memiliki lebih banyak cendekiawan. Dibandingkan negara-negara lain, jumlah ilmuwan berstandar internasional masih kalah dengan negara-negara lain. Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini disampaikan, Sekretaris Yayasan Pendidikan Indonesia, Muhammad Akbar Siregar dalam acara pelepasan wisudawan Pascasarjana Universitas Medan Area

di Istana Koki Medan, Jumat (14/7). Hadir dalam acara itu, Rektor UMA, Prof HA. Yakub Matondang, para wakil rektor, Direktur Pascasarjana UMA, Prof Retna Astuti, para dekan dan wakil direktur Pascasarjana serta ratusan wisudawan S2.

M. Akbar berharap, PT, salah satunya UMA harus terus melahirkan cendekiawan dan ilmuwan berstandar internasional. Indonesia bisa bersaing di kancah internasional jika banyak ditopang oleh pendidikan yang dikelola dengan baik. Pendidikan di dalam negeri tersebut sangat bagus dan melahirkan banyak ilmuwan sehingga menjadikan negara tersebut terkenal ke seluruh pelosok dunia.

Menurutnya, pendidikan senantiasa selalu memberikan perkembangan terhadap suatu negara, banyak negara yang maju di dunia karena ditopang oleh pendidikan yang dikelola dengan baik. Pendidikan di dalam negeri tersebut sangat bagus dan melahirkan banyak ilmuwan sehingga menjadikan negara tersebut terkenal ke seluruh pelosok dunia.

"UMA salah satu PT di Indonesia merasa bertanggung jawab melahirkan cendekiawan berstandar internasional, dengan terus melakukan inovasi dan peningkatan mutu," kata-

nya. Ia berharap, lulusan UMA terus meningkatkan kualitasnya. Sebuah universitas dipandang hebat, jika alumninya hebat.

Sedangkan, Rektor UMA, Prof .HA. Yakub Matondang menambahkan, alumni UMA harus bangga hati, sebab salah satu lembaga survei internasional menempatkan posisi UMA di peringkat 77 dari lebih 400 universitas terbaik. "Ini sebuah kebanggaan bagi seluruh alumni UMA, dan juga sebuah tantangan bagi civitas UMA karena prestasi ini harus dipertahankan dan ditingkatkan," tegasnya.

Menurut, UMA meraih prestasi ini karena secara umum lulusannya siap pakai saat memasuki dunia kerja. Untuk itu, lanjutnya, berbagai program peningkatan mutu diluncurkan UMA. Tujuannya untuk mengantarkan lulusannya siap bersaing. "Lulusan kami sebagian sudah bekerja di perusahaan nasional dan multinasional," katanya. Selain, mencetak lulus siap pakai dalam memasuki lapangan pekerjaan, lulusan UMA juga siap dalam menciptakan peluang usaha.

Kata rektor, UMA telah memasuki era baru karena kelembagaan dan tata kelola semakin baik. UMA semakin dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik proses pembelajaran maupun kelebagaannya", ujarnya.

Turut memberikan sambutan, Direktur Pascasarjana UMA, Prof. Retna Astuti. Pelepasan wisudawan pascasarjana tersebut, diisi dengan acara pelantikan ikatan alumni masing-masing program studi. Pemberian penghargaan kepada lulusan terbaik. Diakhiri dengan makan bersama. (m49/C)



Waspada/M.Ferdinan Sembiring

...pimpinan UMA diabadikan bersama para wisudawan terbaik pascasarjana UMA ... masing prodi saat acara pelepasan wisuda pasca UMA, Jumat (14/7) di Istana

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN Analisa

Sabtu, 15 Juli 2017

Halaman 6

UMA Terbaik Pertama se-Kopertis I Sumut

PPs UMA Lepas 213 Wisudawan

Medan, (Analisa)

Pascasarjana Universitas Medan Area (PPs UMA) melaksanakan pelepasan 213 wisudawan, Jumat (14/7) di Istana Koki Medan Jalan Cit Ditiro Medan.

Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang dalam sambutannya menyatakan Januari 2017 UMA meraih prestasi membanggakan menduduki rangking pertama se-Kopertis Wilayah I.

"Januari 2017 berdasarkan penilaian *Webometrics* UMA berada di posisi 77 dari 458 universitas yang ada di Tanah Air. Dan jika dilihat dari lingkup Kopertis Wilayah I Sumut maka UMA menduduki peringkat pertama sebagai universitas terbaik se-Sumut," ungkap Rektor UMA Prof Yakub Matondang.

Lebih lanjut Rektor UMA ini mengungkapkan pada 2015, UMA menduduki peringkat 158 dari 2.230 perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Rangking 158 itu, dan jika dilihat dari lingkup perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara atau se-Kopertis Wilayah I Sumut, maka UMA menduduki peringkat kedua sebagai perguruan tinggi terbaik.

Webometrics menilai peringkat pada beberapa kampus dengan parameter di antaranya *presence* (kehadiran), *impact* (dampak), *openness* (keterbukaan), dan *excellence* (keunggulan).

"UMA tetap mengandalkan mutu dalam proses belajar dan mengajar, sehingga ke depan UMA menjadi universitas pilihan bagi masyarakat khususnya Sumatera Utara," ujar Rektor seraya mengapresiasi para wisudawan PPs UMA yang tepat waktu menyelesaikan studinya.

Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS mengapresiasi 213 wisudawan PPs UMA yang menyelesaikan studi selama 22 bulan.

Prof Retna juga meminta agar alumni PPs bisa mengembangkan kemampuannya sesuai disiplin ilmu sehingga bermanfaat dalam kehidupan dan karier.

"Terima kasih telah memberikan kepercayaan menuntut ilmu di PPs UMA, semoga ilmu yang diperoleh menjadi bekal di tengah masyarakat dan juga karier," ucap Prof Retna.

Direktur PPs UMA ini juga menyebutkan pihaknya terus meningkatkan kualitas mahasiswa di antaranya melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, dan melakukan seminar dan studi banding.

"Tahun ini PPs UMA juga telah menyampaikan proposal pembukaan program doktor (S3) untuk pertanian dan administrasi publik," ungkap Prof Retna yang mengapresiasi pelantikan ikatan alumni magister publik, hukum, psikologi dan agrobisnis. (twh)



Harian Umum Medan Pos

SELASA, 11 JULI 2017

5

UMA Gelar Halal Bi Halal 1437 H



Ketua Yayasan Pendidikan Agus Salim, Drs M. Erwin Siregar, MBA bersama pimpinan universitas saling bersalaman disela-sela acara halal bi halal keluarga besar UMA di kampus Jalan Kolam Medan Estate. (ist)

Medan (Medan Pos)

Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan halal bi halal bersama seluruh keluarga besar UMA dengan tema "Dengan silaturahmi kita tingkatkan keakraban di lingkungan Keluarga Besar Universitas Medan Area" pada Sabtu, 16 Juni 2016 di gelanggang mahasiswa Kampus I jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate.

Acara tersebut dihadiri oleh Ketua Yayasan Pendidikan Agus Salim, Drs

M. Erwin Siregar, MBA, Bendahara Dr. H.M. Akbar Siregar, M.Si. Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, Wakil Rektor I, II, dan III yakni Dr H Heri Kusmanto, MA, Dr Hj Siti Mardiana, MSi, dan Ir H Zulhery Noer, MP para Dekan serta Dosen dan seluruh staf/ pegawai.

Dalam sambutannya Ketua YPHAS menyampaikan makna selogan "UMA Sehat Kampus Bestari", Beliau menjelaskan makna sehat itu bisa dilihat

bahwa Universitas Medan Area telah diakui oleh pemerintah baik secara Institusi maupun Program Studi dengan akreditasi.

Kemudian UMA pada saat ini telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan akan menuju ISO 9001:2015. pada tahun 2014 UMA meraih penghargaan sebagai Kampus Sehat Sumatera Utara. Selain itu sehat juga bisa dilihat dari segi kebersihan lingkungan UMA yang langka dengan sampah. kemudian Bestari berarti asri dikarenakan UMA memiliki hutan raya kampus dengan berbagai tanaman yang dapat membantu paru – paru kota.

Namun, yang paling penting Sehat menurut pemaparan Beliau adalah sumber daya manusianya, terutama sehat secara Jasmani sehingga bisa melaksanakan tugas dengan baik, kemudian sehat secara intelektual dan skill, oleh karena itu UMA selalu mengadakan pelatihan untuk meng – upgrade ilmu para dosen maupun

pegawai.

Kemudian sehat secara rohani, UMA selalu melaksanakan kegiatan – kegiatan melalui Pusat Islam seperti pengajian secara rutin, Ketua YPHAS juga menyeru agar selalu meramaikan masjid yang saat ini masih dalam pembangunan.

Selanjutnya yang paling penting adalah SDM UMA harus diperkuat dengan silaturahmi agar kompak untuk mencapai tujuan yang telah kita inginkan yaitu sesuai dengan yang disampaikan Rektor Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang dalam sambutannya, bahwa dalam visi – misi, UMA dalam 9 tahun kedepan harus masuk di 100 besar dari 3000 lebih Universitas di Indonesia.

Ustadz Dr. M. Yakub Amin sebagai penceramah pada acara Halal Bi Halal tersebut juga menyeru agar menjaga silaturahmi, menghilangkan perseteruan yang mungkin pernah terjadi agar tujuan dalam halal bi halal ini tercapai. Published 1/4/19 (bp/r)

WASPADA

WASPADA

Kamis
20 Juli 2017

B12

UMA Wisuda 670 Sarjana Baru

SEBANYAK 670 lulusan sarjana dan magister Universitas Medan Area (UMA) diwisuda Sabtu (15/7) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jl. Kolam, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deliserdang.

Lulusan S1 berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sedangkan lulusan s-ta dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi.

Demikian dikemukakan Rektor UMA Prof. Dr. HAYa'kub Matondang saat membacakan pidato tertulisnya. Dikatakan rektor, UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

"231 mahasiswa UMA yang berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," ujar Rektor.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan. "Harapankami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan rektor.

Menurut rektor, era globalisasi ini diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. "Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat, untuk selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalumerupakan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang

HARIAN**Analisa**

Senin, 17 Juli 2017

Halaman 3

231 Mahasiswa UMA Terima Beasiswa Dikti**Medan, (Analisa)**

Sebanyak 231 mahasiswa UMA menerima beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS).

"Tahun akademik 2016-2017 ada 231 mahasiswa UMA yang mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I se-Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta antikorupsi Sumut 2017," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA saat pelantikan wisuda 670 lulusan sarjana S1 dan magister (S2) Universitas Medan Area (UMA) di Gelanggang Serbaguna Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (15/7).

Lebih lanjut, Prof A Ya'kub Matondang mengungkapkan kepada para wisudawan, era globalisasi saat ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi per-

geseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi UMA. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya.

Dikatakannya, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi dan untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

Rektor juga berpesan, kepada seluruh wisudawan untuk dapat berkiprah di tengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuang meraih kesuksesan.

"Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA di mana pun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan-

nya.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat agar selalu mengedepankan karakter kepribadian dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerja sama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apa pun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemashlahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," ungkap Erwin.

Kegiatan wisuda itu juga dihadiri di antaranya Dirjen Kelembagaan Iptek Kemenristekdikti dan Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto serta para wakil rektor, Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS dan para fungsionaris di lingkungan UMA. (twh)

HARIAN

REALITAS

Senin, 17 Juli 2017

REALITAS 6

UMA Lantik 670 Lulusan Sarjana dan Magister

Medan, Realitas

Sebanyak 670 lulusan sarjana dan magister Universitas Medan Area (UMA) dilantik Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Sabtu (15/7) di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deliserdang. Pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017, sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Lulusan strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi," kata Rektor saat membacakan pidato tertulisnya, Sabtu (15/7).

Dikatakan rektor, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi

saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

"231 mahasiswa UMA yang berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," ujar Rektor.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuang meraih kesuksesan. "Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan Rektor.

Menurut Rektor, era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. "Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan

dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat, untuk selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apapun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," ujarnya.(R/I)



USAI WISUDA: Salah seorang wisudawan yang juga wartawan Harian Realitas M Jul Ardi Harahap, photo bersama dengan rekan wartawan serta Humas UMA Ir.Asmah Indrawaty MP usai upacara wisuda.

HARIAN andalas

Hal. 2

Lulusan UMA Harus Berkiprah di Tengah Masyarakat

andalas
Universitas Medan Area (UMA) telah melepas 670 lulusan sarjanadan magister (S2) dan 159 orang dari tujuh fakultas di kampus I, Jalan Kolam State. Lulusan yang diwisudakan meliputi program strata satu dari berbagai fakultas, pertanian, ekonomi, hukum, sosial politik, psikologi dan



REKTOR UMA
Prof HA Ya'kub Matondang dan Wakil Rektor II Dr Ir Siti Mardiana MS saat wisuda salah seorang lulusan Program Pascasarjana UMA.

akan lulusan strata dua (S2) sebanyak 221 orang terdiri dari prodi (prodi) magister administrasi, magister agribisnis, magister hukum dan magister psikologi. Demikian, sampai saat ini UMA mencetak sebanyak 24.304 orang. Kata Rektor UMA Prof HA Matondang dalam pidatonya. "Ini, kata rektor, merupakan langkah untuk mencapai keunggulan yang mendatang sekaligus memberikan baruan baru untuk meningkatkan dalam membangun masyarakat bangsa Indonesia. Rektor mengungkapkan, ada 231 mahasiswa yang berhasil mendapatkan bea-

siswa dari Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, salah seorang di antaranya, Mulyadi, mahasiswa Fakultas Pertanian meraih juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta antikorupsi Sumut tahun 2017.

Rektor kemudian berpesan, agar lulusan berkiprah di tengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara.

"Berjuanglah meraih kesuksesan. Harapkan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan rektor.

Menurut Rektor, era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA dalam sambutannya mengajak wisudawan agar dalam beraktivitas di masyarakat selalu mengedepankan karakter kepribadian dan memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apapun, sertamempunyai keramahan sosial yang membawa kemakmuran maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," ujarnya. (HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Medan **Bisnis**

IV
Senin, 17 Juli 2017

670 Diwisuda, 231 Mahasiswa UMA Terima Beasiswa

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Sebanyak 670 lulusan sarjana dan magister Universitas Medan Area (UMA) dilantik Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Sabtu (15/7) di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deliserdang. Pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017, sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Lulusan strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi," kata Rektor saat membacakan pidato tertulisnya, Sabtu (15/7).

Dikatakan rektor, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia. "231 mahasiswa UMA yang berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," ujar Rektor.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan. "Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan Rektor.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat, untuk selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia. "Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran dalam kondisi

Harian JURNAL ASIA

Lulusan UMA Harus Memiliki Integritas Kepribadian

Jurnal Asia
Universitas Medan Area
Dr H A Ya'kub Matondang
putkan era globalisasi
perlu bukan hanya
tetapi juga keberanian,
kearifan dan integritas

ini pula telah terjadi
nilai sosial dalam
Karenanya, pendidikan
hendaknya menjadi
husus bagi kita," kata
wisuda 670 lulusan
magister UMA, kemarin
ng Serbaguna Kampus I

Jalan Kolam Medan Estate.

Menurutnya, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia

Lulusan UMA sebagai calon pemimpi, katanya harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apapun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah

masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuang meraih kesuksesan dan junjunglah nama baik UMA sebagai almamater.

Rektor mengungkapkan, sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017.

"Sebanyak 231 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa

berprestasi Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," sebut rektor.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA meminta lulusan UMA dalam beraktivitas di masyarakat agar mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik. Selain itu juga harus dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama,"

katanya.

Pada wisuda itu lulusan meliputi strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi.

Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi. Hingga sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang.

(swisma)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 18 Juli 2017/24 Syawal 1438 H

No. 4618 tahun ke-18

UMA Wisuda 670 Lulusan Sarjana dan Magister

AN (Berita):
670 lulusan
an magister
as Medan Area
antik Rektor

UMA Prof Dr H A Ya'kub
Matondang MA, Sabtu (15/
7) di Gelanggang Serbaguna
Kampus I, Jalan Kolam,
Medan Estate.

"Lulusan strata satu (S1)
berjumlah 459 orang
berasal dari tujuh fakultas
yakni teknik, pertanian,
ekonomi, hukum, ilmu

sosial politik, psikologi dan
biologi. Sedangkan lulusan
strata dua (S2) berjumlah
221 orang terdiri dari
program studi (prodi) -
magister administrasi
publik, magister agribisnis,
magister ilmu hukum dan
magister psikologi," kata
Rektor saat membacakan
pidato tertulisnya, Sabtu
(15/7).

Dikatakan rektor, sampai
saat ini UMA telah memiliki
alumni sebanyak 24.304
orang. Pelantikan wisuda ini
merupakan momentum
untuk mencapai keunggulan
di masa mendatang dan
keberhasilan ini akan
membuka lembaran baru
bagi meningkatkan prestasi
saudara untuk membangun
masyarakat dan bangsa
Indonesia.

"231 mahasiswa UMA
yang berhasil mendapatkan
beasiswa dari Dikti dan
Yayasan pendidikan Haji
Agus Salim. Bahkan,
mahasiswa berprestasi
sangat membanggakan
adalah Mulyadi mahasiswa
Fakultas Pertanian sebagai
juara I mahasiswa
berprestasi se Kopertis
Wilayah I tahun 2017 dan
juara I duta anti korupsi

Sumut tahun 2017," ujar
Rektor.

Pada kesempatan itu
rektor mengungkapkan,
sebanyak 231 mahasiswa
UMA mendapatkan
beasiswa Dikti dan Yayasan
Pendidikan Haji Agus Salim
pada Tahun Akademik (TA)
2016-2017.

Rektor berpesan,
wisudawan diharapkan
dapat berkiprah ditengah
masyarakat dalam
membangun bangsa dan
negara dan berjuanglah
meraih kesuksesan.

"Harapan kami,
junjunglah nama baik UMA
sebagai almamater dan
ingatlah UMA dimanapun
saudara berada. Bangunlah
citra intelektual yang
inovatif dan berakhlak,"
pesan Rektor.

Menurut Rektor, era
globalisasi ini yang
diperlukan bukan hanya
keahlian, tetapi juga
keberanian, keterampilan,
kearifan dan integritas
kepribadian.

"Pada era ini pula telah
terjadi pergeseran nilai
sosial dalam masyarakat.
Karenanya, pendidikan etika
dan akhlak hendaknya
menjadi perhatian khusus

bagi kita. Ilmu
pengetahuan dan
keterampilan yang dimiliki
tanpa dibarengi dengan
etika akan dapat
menghancurkan eksistensi
untuk manusia," sebutnya.

Ketua Yayasan
Pendidikan Haji Agus Salim
Drs HM Erwin Siregar
MBA menambahkan,
dalam beraktivitas di
masyarakat, untuk selalu
mengedepankan karakter
kepribadian dan selalu
memberikan yang terbaik
dan dijiwai dengan akhlak
serta budi pekerti yang
mulia.

"Implementasikan
selalu prinsip kerja keras
dan ikhlas, jujur,
bertanggungjawab,
adil, peduli, disiplin,
visioner, serta senang
menolong dan
bekerjasama," katanya.

Menurutnya, sebagai
calon pemimpin harus
selalu berusaha
menegakkan nilai kebaikan,
kebenaran, keluhuran,
dalam kondisi apapun,
serta mempunyai
keramahan sosial yang
membawa kemaslahatan
maksimal bagi masyarakat,
bangsa dan negara. (aie)



Berita Sore/ist

UMA Prof Ya'kub Matondang ketika mewisuda lulusan perguruan tinggi terse-
gunggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Lulusan UMA Harus Miliki Integritas Kepribadian

Medan, BPB

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menyebutkan era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian. Akan tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," kata rektor pada wisuda 670 lulusan sarjana dan magister UMA di Gelanggang Serbaguna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (15/7).

Menurutnya, lulusan UMA sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran,

keluhuran, dalam kondisi apapun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan.

"Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," imbaunya.

Pada kesempatan itu rektor



Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang ketika mewisuda lulusan perguruan tinggi tersebut di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate. **BPB/Ist**

mengungkapkan, sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017.

"Sebanyak 231 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat

membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," sebut rektor.

Sedangkan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA meminta lulusan UMA dalam

beraktivitas di masyarakat agar mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik. Selain itu juga harus dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama," katanya.

Pada wisuda itu lulusan meliputi strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi.

Hingga sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. **Published 1/4/19**

Rakyat

HARIAN

Capanuli

www.RakyatSumut.COM

SENIN, 24 JULI 2017

HALAMAN

10

231 Mahasiswa UMA Dapat Beasiswa Dikti

MEDAN | Sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya.

Sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304

orang. Pelantikan wisuda merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

Rektor berpesan agar para lulusan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan. "Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesannya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat, untuk selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur,

bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apapun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," ujarnya.

Sebanyak 670 lulusan sarjana dan magister UMA dilantik Rektor UMA di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deliserdang. Pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017 kemarin.

Lulusan strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi.

(Nasir)

Sumut Pos

SELASA, 11 JULI 2017

18

670 Mahasiswa UMA akan Diwisuda

Lulusan Siap Ciptakan Lapangan Kerja

MEDAN-Sebanyak 670 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) akan diwisuda pada 15 Juli mendatang, di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Paralulusan nantinya, sudah siap bersaing di pasar global, dan menciptakan lapangan kerja.

Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP, acara wisuda akan dihadiri Dirjen Kelembagaan Kemenristekdikti, dan mengundang Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) H Tengku Erry Nuradi, dan Bupati Deliserdang, H Ashari Tambunan.

Disebutkan Zulheri, 670 mahasiswa yang akan diwisuda tahun ini dari tujuh fakultas program sarjana yang berjumlah 459 orang, dan empat program studimagister 211 orang. "Untuk program sarjanayaitu Fakultas Teknik 39 orang, Pertanian 14 orang, Ekonomi dan Bisnis 133 orang, Hukum 75 orang, ISIP 51 orang, Psikologi 130 orang serta Biologi 17 orang. Sedangkan program magister yakni Administrasi Publik 106 orang, Agribisnis 16 orang, Hukum 55 orang, dan Psikologi 34 orang," beber Zulheri, belum lamaini.

Dijelaskannya, pelaksanaan wisuda



WISUDA: Lulusan Universitas Medan Area diwisuda beberapa waktu lalu.

"Pada prinsipnya, UMA memiliki budaya untuk melahirkan lulusan yang siap pakai," tegaskan kandidat doktor Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (USU) ini, didampingi Ketua Panitia Wisuda Sri Irawati, dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty.

Menurutnya, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global. Bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja. "Sejak di bangku kuliah, para mahasiswa didikmenjadi

SDM berdaya saing tinggi dan berpengetahuan, serta terampil dalam penerapan ilmu secara optimal dan menghasilkan lulusan yang mandiri," cetusnya.

Dia menuturkan, bukan hanya itu UMA juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan bidangnya menyesuaikan dengan tuntutan dunia kerja.

"Kita melahirkan lulusan yang

Harian Umum
PORTIBI

RABU 19 JULI 2017
25 SYAWAL 1438 H

HALAMAN **3**
Harian *PORTIBI DNP*

Rektor UMA Lantik 670 Lulusan S1 dan S2

MEDAN (Portibi DNP) : Sebanyak 670 lulusan sarjana dan magister Universitas Medan Area (UMA) dilantik Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Sabtu (15/7) di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deliserdang. Pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017, sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Lulusan strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi," kata Rektor saat membacakan pidato tertulisnya, Sabtu (15/7).

Dikatakan rektor, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa men-

datang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

"231 mahasiswa UMA yang berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," ujar Rektor.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan. "Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan Rektor.

Menurut Rektor, era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat, untuk selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebai- kan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apapun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," ujarnya. P07

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

670 Lulusan Sarjana dan Magister UMA Dikukuhkan



Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, sedang mewisuda salah seorang lulusan. (Foto:Ist)

Medan, (Mimbar) - Sebanyak 670 lulusan sarjana dan magister Universitas Medan Area (UMA) dilantik Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Sabtu (15/7) di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deliserdang. Pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017, sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Lulusan strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan

biologi. Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi," kata Rektor saat membacakan pidato tertulisnya, Sabtu (15/7).

Dikatakan rektor, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

"231 mahasiswa UMA yang berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," ujar Rektor.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan. "Harapan kami, junjunglah nama baik UMA

sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan Rektor.

Menurut Rektor, era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. "Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya. Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat, untuk selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apapun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," -ujarnya. (014)

Rektor: Pendidikan Etika dan Akhlak Harus Lebih Diutamakan

Rektor sarjana dan magister Universitas Medan Area Prof Dr H A Ya'kub (15/7) di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Sumatera Utara, dalam acara Pengukuhan Akademik (TA) 2016-2017, sebanyak 459 mahasiswa dan 221 mahasiswa mendapatkan beasiswa Dikti dan Dikti dari Yayasan Haji Agus Salim.

Jumlah mahasiswa dan magister Universitas Medan Area (UMA) telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dikatakan rektor, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi saudara untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia. "231 mahasiswa UMA yang berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti

dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulya-di mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," ujar Rektor.

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan. "Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA dimanapun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesan Rektor.

Menurut Rektor, era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak

hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi

dengan etika akan dapat meruntuhkan eksistensi untuk masyarakatnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim H M Erwin Siregar-MBA menambahkan dalam beraktivitas di masyarakat selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu sikap kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, serta senang menolong dan bergotong royong bersama. Sebagai calon pemimpin selalu berusaha menegakkan keadilan, kebaikan, kebenaran, keluhuran, kondisi apapun, serta memelihara keramahan sosial yang menuntun kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," ujar



Pimpinan UMA sedang mewisuda sarjana dan pascasarjana UMA yang digelar di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate. Sebanyak 459 lulusan S-1 dan 221 program magister (S-2) diwisuda dalam kesempatan itu. (bp)

SENIN, 17 JULI 2017

3

Harian Umum
Medan Pos

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian Central

Senin, 17 Juli 2017

3

UMA Pacu Peningkatan Akreditasi Fakultas

Medan-CENTRAL: Mempertahankan status Universitas Medan Area (UMA) sebagai perguruan tinggi sehat dan akan terus meningkatkan nilai akreditasi bagi semua fakultasnya menjadi nilai A karena UMA sebagai penyelenggaraan UMA akan tetap mendukung program program kerjasam Universitas dan Fakultas dalam melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA mengatakan kepada wartawan usai menghadiri acara wisuda Sarjana dan Pascasarjana Universitas Medan Area Periode I Tahun 2017 di Gelanggang Mahasiswa Kampus U UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (15/7).

Selain itu juga, Komitmen Yayasan untuk selalu mendorong dan memberi kesempatan kepada staf pengajar, untuk mengikuti pendidikan ke jenjang pendidikan program Doktor dan peningkatan kompetensi akademik bagi seluruh staf pengajar melalui pemberian dana insentif bagi dosen yang telah mempublikasikan penelitian pada jurnal internasional dan meningkatkan anggaran penelitian dosen.

Selanjutnya meningkatkan jumlah anggaran beasiswa Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (Siswa berprestasi,bersaudara kandung, mahasiswa kurang mampu) dan termasuk juga beasiswa dari pemerintah yang setiap tahun meningkat jumlah penerimanya.

Rektor UMA Prof Dr Ya'kop Matondang MA mengatakan, era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, ketrampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat. karenanya pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita.

Ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia," katanya

Rektor mengungkapkan wisuda kali ini adalah sarjana dan magister dari berbagai program studi yang jumlahnya 670 lulusan.

"Wisuda bukan merupakan akhir dari tahapan menuntut ilmu, karena menuntut ilmu berlangsung sepanjang hayat." tuturnya ■M09



Medan-Trans

Rabu, 26 Juli 2017

Prof Dr H A Ya' kub Matondang, MA : Alumni Mampu Berfikir Inovatif, Bermoral dan Berakhlak

Written By Faktaonline.net on 21 Juli 2017 | 21.11

[Like](#) [Share](#) Sign Up to see what your friends like.

Medan | Faktaonline.net - Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA, menegaskan, di era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, karenanya pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan menghancurkan eksistensi umat manusia. Di sinilah relevansi UMA dengan visinya menghasilkan sumber daya manusia inovatif, berkepribadian dan mandiri," demikian kata sambutan Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA, di acara wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, priode -I 2017, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (15/7/2017).

Ya'kub Matondang berharap agar alumni UMA mampu berfikir inovatif, bermoral dan akhlak mulia serta memiliki kemandirian.

"Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa di mana seluruh aktivitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan. Dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya ia tidak melepaskan diri dari sistem tata nilai dan etika," tegas Ya'kub lagi.

Saat ini, papar Ya'kub, UMA memiliki lima guru besar yakni Prof Ir H Zulkarnain Lubis, MS, PhD, Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi, Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani, MS, Prof Dr Dadan Ramdan, MSc, M.Eng dan Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis, MMA. Di tahun ini, 18 dosen UMA sedang melanjutkan pendidikan doktor di dalam dan luar negeri. Ketua Yayasan pendidikan Haji Agus Salim Drs H M Erwin Siregar, MBA mengatakan UMA selalu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan melaksanakan sistem jaminan mutu dan telah menerapkan sistem manajemen mutu melalui ISO 9001:2015 sehingga ke depan UMA mampu meningkatkan akreditasinya menjadi rata-rata A, yang saat ini hanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendapat akreditasi A.

Wisudawan yang mengikuti wisuda berjumlah 670 orang. Terdiri dari program S1 berjumlah 459 orang sedangkan S2 sebanyak 211 orang.

Acara wisuda di hadiri Dirjen Kelembagaan Kemendikbud DR Ir Agus Indarjo, M.Phil, Koordinator Kopertis Wilayah - I Prof Dian Armanto, MPd, MA, MSc, PhD, kalangan civitas akademika UMA yakni Dekan Fakultas teknik Prof Dr Dadan Ramdan, MSc, M.Eng Dekan Fakultas Pertanian Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi, Dekan Fakultas Hukum Dr Utary Maharany Barus, SH, MHum, Dekan Fakultas Isipol Prof Dr H M Arif Nasution, MA, Dekan Fakultas Psikologi Prof Dr H Abdul Munir, MPd, Dekan Fakultas Biologi Dr Mufti Sudibyo, MSi dan para undangan. Di acara wisuda itu, Dekan Fakultas Pertanian Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi dinyatakan sebagai dosen terbaik. Sedangkan Mulyadi nomor pokok mahasiswa 14 8210066, sebagai mahasiswa UMA berprestasi se Kopertis Wilayah - I tahun 2017 dan menjadi juara - I Duta Anti Korupsi Sumatera Utara tahun 2017. (fajaruddin batubara)

KORAN RADAR

Edisi : 470 Thn XII
8 - 14 Agustus 2017

4

231 Mahasiswa UMA Terima Beasiswa Dikti

KORAN RADAR | MEDAN

Sebanyak 231 mahasiswa UMA menerima beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS). "Tahun akademik 2016-2017 ada 231 mahasiswa UMA yang mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I seKopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta antikorupsi Sumut 2017," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA saat pelantikan wisuda 670 lulusan sarjana S1 dan magister (S2) Universitas Medan Area (UMA) di Gelanggang Serbaguna Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu baru-baru ini.

Lebih lanjut, Prof A Ya'kub Matondang mengungkapkan kepada para wisudawan, era globalisasi saat ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. "Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi UMA. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia," ungkapnya.

Dikatakannya, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. Pelantikan wisuda ini merupakan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang dan keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi meningkatkan prestasi dan untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia. Rektor juga berpesan, kepada seluruh wisudawan untuk dapat berkiprah di tengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan. "Harapan kami, junjunglah nama baik UMA sebagai almamater dan ingatlah UMA di mana pun saudara berada. Bangunlah citra intelektual yang inovatif dan berakhlak," pesannya.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Drs HM Erwin Siregar MBA menambahkan, dalam beraktivitas di masyarakat agar selalu mengedepankan karakter kepribadian dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia. "Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerja sama. Sebagai calon pemimpin harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apa pun, serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara," ungkap Erwin. Kegiatan wisuda itu juga dihadiri di antaranya Dirjen Kelembagaan Iptek Kemenristekdikti dan Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto serta para wakil rektor, Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS dan para fungsionaris di lingkungan UMA. ■ | Martua Raja Batubaraluj



Rektor Lepas 670 Wisudawan Lulusan UMA

Medan (PB)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menyebutkan era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian. Akan tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita," kata rektor pada wisuda 670 lulusan sarjana dan magister UMA, kemarin di Gelanggang Serbaguna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Menurutnya, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi untuk manusia

Lulusan UMA sebagai calon pemimpin: katanya harus selalu berusaha menegakkan nilai kebaikan, kebenaran, keluhuran, dalam kondisi apapun, serta mempunyai keramahan sosial yang memba-

wa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara.'

Rektor berpesan, wisudawan diharapkan dapat berkiprah ditengah masyarakat dalam membangun bangsa dan negara dan berjuanglah meraih kesuksesan dan junjunglah nama baik UMA sebagai almamater.

Rektor mengungkapkan, sebanyak 231 mahasiswa UMA mendapatkan beasiswa Dikti dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim pada Tahun Akademik (TA) 2016-2017.

"Sebanyak 231 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti dan Yayasan pendidikan Haji Agus Salim. Bahkan, mahasiswa berprestasi sangat membanggakan adalah Mulyadi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai juara I mahasiswa berprestasi se Kopertis Wilayah I tahun 2017 dan juara I duta anti korupsi Sumut tahun 2017," sebut rektor.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus

Salim Drs HM Erwin Siregar MBA meminta lulusan UMA dalam beraktivitas di masyarakat agar mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik. Selain itu juga harus dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang mulia.

"Implementasikan selalu prinsip kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggungjawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama," katanya.

Pada wisuda itu lulusan meliputi strata satu (S1) berjumlah 459 orang berasal dari tujuh fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi.

Sedangkan lulusan strata dua (S2) berjumlah 221 orang terdiri dari program studi (prodi) magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi. Hingga sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 24.304 orang. (gs)



WASPADA

WASPADA

Senin
10 Juli 2017

B12



Waspada/M.Ferdinan Sembiring
WAKIL Rektor III UMA, Zulheri Noer (tengah) bersama Kabag Humas Asmah Indrawaty dan ketua panitia wisuda saat memberikan keterangan kepada wartawan di biro rektor UMA.

UMA Akan Gelar Wisuda 670 Lulusan

DIRJEN Kelembagaan Kemenristekdikti dijadwalkan hadir pada acara wisuda Universitas Medan Area (UMA) 15 Juli 2017 di Gelanggang Mahasiswa UMA Kampus I Jl. Kolam Medan Estate.

"Selain Dirjen Kelembagaan Dikti, Kopertis, Gubernur, dan sejumlah kepala daerah di Sumut juga masuk dalam daftar undangan resmi," kata Wakil Rektor III UMA, Zulheri Noer didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty kepada wartawan.

Ia menjelaskan, UMA akan melaksanakan wisuda sarjana S1 dan S2. Sebanyak 670 orang mahasiswa akan diwisuda yang terdiri dari semua fakultas, turut diundang dari pimpinan kopertis, pihak pemerintah dan pimpinan perguruan tinggi yang ada di Sumut.

Dia mengatakan, pelaksanaan wisuda dirangkai beberapa kegiatan diantaranya bazar kewirausahaan. Sedangkan sebelum mengikuti wisuda, mahasiswa juga diberi pelatihan menghadapi dunia kerja. "Pada prinsipnya, budaya UMA memang melahirkan lulusan siap pakai," tegasnya.

Zulheri optimis, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global, bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja. Karena sejak dibangunkukuliah, para mahasiswa didik menjadi pengusaha handal.

Bukan hanya itu, kampus ini juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan bidang ilmunya sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

"Kita melahirkan lulusan yang berkualitas, bertakwa, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi," katanya. Para alumni memiliki karakter dan keahlian tersendiri dalam menghadapi dunia kerja. Lanjut Zulheri, kelebihan UMA adalah alumninya banyak menduduki posisi strategis di sejumlah perusahaan ternama. Dia juga menjelaskan, pelaksanaan gladi horeh wisuda

HARIAN Analisa

Selasa, 11 Juli 2017

Halaman 7

Dirjen Iptek Dijadwalkan Hadiri Wisuda UMA

Medan, (Analisa)

Dirjen Kelembagaan Iptek Kemenristekdikti Dr Ir Patdono Suwignjo MEngSc. dijadwalkan akan menghadiri wisuda sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) pada Sabtu, 15 Juli 2017.

Selain itu, juga akan dijadwalkan hadir Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto, Gubsu dan Bupati Deliserdang, Ashari Tambunan dan para pejabat di Sumut lainnya.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulhery Noer MP didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati dan Kepala BAK Sri Irawati SSos MAP di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (8/7).

Dijelaskannya, wisuda tersebut, dilaksanakan di Gelanggang Serba Guna Kampus I dan diikuti 670 orang sekaligus mengumumkan wisudawan terbaik mahasiswa bidik misi Kamelia Kursina Lubis dengan IPK 3,94 dari Fakultas Hukum.

Pada saat wisuda juga dirangkai kegiatan pameran dan bazar yang diisi mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas di lingkungan UMA.

Sebelum diwisuda, para calon alumni UMA, lanjut kandidat doktor dari PPs USU, juga diberikan pembekalan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat.

Zulhery juga mengimbau kepada seluruh calon wisudawan agar hadir di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Kamis (13/7) untuk mengikuti gladi resik.

“Pada saat wisuda diwajibkan para wisuda yang akan dilantik diminta datang tepat waktu, ungkap Zulhery. (twh)



HARIAN REALITAS

Senin, 10 Juli 2017

REALITAS 3

UMA Akan Wisuda 670 Lulusan

Medan, Realitas

Dirjen Kelembagaan Kemendikdikti dijadwalkan hadir pada acara wisuda 670 lulusan Universitas Medan Area (UMA). 15 Juli 2017, di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

"Selain Dirjen Kelembagaan Dikti, juga diundang Kopertis Wilayah Sumut, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) dan Bupati Deli Serdang H Ashari Tambunan," kata Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer didampingi Ketua Panitia Sri Irawati dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty kepada wartawan, Sabtu (8/7).

Ia menjelaskan, lulusan yang diwisuda terdiri program Starata Satu (S1) dari tujuh fakultas dan empat program studi magister (S2) di lingkungan UMA.

Dia mengatakan, pelaksanaan wisuda dirangkai beberapa kegiatan di antaranya bazar kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan sebelum mengikuti wisuda, mahasiswa juga diberi pelatihan memasuki dunia kerja (PMDK). "Pada prinsipnya, budaya UMA melahirkan lulusan siap pakai," tegas

kandidat doktor Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (USU) ini.

Zulheri optimis, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global, bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja. Karena sejak di bangku kuliah, para mahasiswa didik menjadi wirausahawan andal.

"Dalam menunjang kualitas

mahasiswa, UMA telah menyiapkan sarana dan prasarana penunjang sesuai dengan visi UMA sebagai kampus yang mampu menciptakan SDM berdaya saing tinggi dan berpengetahuan serta terampil dalam penerapan ilmu secara optimal dan menghasilkan lulusan yang mandiri," ka.

Bukan hanya itu, kampus ini

juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan bidang ilmunya sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

"Kita melahirkan lulusan yang berkualitas, bertakwa, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi," katanya. Para alumni memiliki karakter dan keahlian tersendiri dalam menghadapi dunia kerja. Lanjut Zulheri, kelebihan UMA adalah alumninya banyak menduduki posisi strategis di sejumlah perusahaan ternama.

Ketua Panitia Wisuda Sri Irawati menambahkan, gladi bersih wisuda akan dilaksanakan pada Kamis, 13 Juli 2017 pukul 13.30 WIB di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam No 1 Medan Estate. Sedangkan pelaksanaan pelepasan wisudawan Program Pascasarjana, digelar Jumat, 14 Juli 2017.

"Pada hari H, para wisudawan diharapkan sudah hadir sejak pukul 07.00 guna menghindari kemacetan lalu lintas," kata Sri yang juga Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA. (R.Ji)



Dari kiri: Ketua Panitia Wisuda UMA Sri Irawati, Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty saat memberikan keterangan kepada wartawan, Sabtu (8/7).

HARIAN andalas

Hal. 2

Dihadiri Dirjen Kelembagaan Kemenristekdikti *UMA Akan Wisuda 670 Lulusan*

an-andalas

Dirjen Kelembagaan Kemenristekdikti dijadwalkan hadir pada acara wisuda 670 lulusan Universitas Medan Area (UMA) pada 15 Juli 2017 di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Selain Dirjen Kelembagaan Dikti, Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) dan Wakil Gubernur Sumatera Utara (Wagubsu) dan Wakil Gubernur Deli Serdang H Ashari Tampan, kata Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer didampingi Ketua Panitia Wisuda Sri Irawati dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty kepada wartawan, Sabtu (8/7).

Sri Irawati menjelaskan, lulusan yang diwisudakan terdiri dari program Sarjana Satu (S1) dari tujuh fakultas dan empat program Magister (S2) di lingkungan UMA. Dia mengatakan, pelaksanaan wisuda ini merupakan keberhasilan pelaksanaan berbagai kegiatan di lingkungan UMA. Selain itu, bazar kewirausahaan mahasiswa juga akan dilaksanakan. Sedangkan sebelum wisuda, mahasiswa juga diberi pelatihan kewirausahaan (PMDK). "Pada wisuda ini, budaya UMA melahirkan lulusan yang siap pakai," tegas kandidat doktor Asmah Indrawaty.



KETUA Panitia Wisuda UMA Sri Irawati, **WR III** UMA Zulheri Noer dan **Kabag** Humas UMA Asmah Indrawaty saat memberikan keterangan kepada wartawan, Sabtu (8/7).

terutama (USU) ini.

Zulheri optimis, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global, bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja. Karenasejak di bangku kuliah, para mahasiswa didik menjadi wirausahawan andal.

"Dalam menunjang kualitas maha-

siswa, UMA telah menyiapkan sarana dan prasarana penunjang sesuai dengan visi UMA sebagai kampus yang mampu menciptakan SDM berdayasaing tinggi dan berpengetahuan serta terampil dalam penerapan ilmu secara optimal dan menghasilkan lulusan yang mandiri," katanya.

Bukan hanya itu, kampus ini juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan bidang ilmunya sesuai dengan tuntutan dunia kerja. "Kita melahirkan lulusan yang berkualitas, bertakwa, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi," katanya.

Para alumni memiliki karakter dan keahlian tersendiri dalam menghadapi dunia kerja. Lanjut Zulheri, kelebihan UMA adalah alumninya banyak menduduki posisi strategis di sejumlah perusahaan ternama.

Ketua Panitia Wisuda Sri Irawati menambahkan, gladi bersih wisuda akan dilaksanakan pada Kamis, 13 Juli 2017 pukul 13.30 WIB di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam No 1 Medan Estate. Sedangkan pelaksanaan pelepasan wisudawan Program Pascasarjana, digelar Jumat 14 Juli 2017.

"Pada hari H, para wisudawan diharapkan sudah hadir sejak pukul 07.00 guna menghindari kemacetan lalu lintas," kata Sri yang juga Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA.

(HAM)

Published 1/4/19

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Medan **Bisnis**

IV
Senin, 10 Juli 2017

Wisuda Sarjana dan Pascasarjana UMA Dirjen Kelembagaan IPTEK Dikti akan Hadir

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Dirjen Kelembagaan IPTEK Dikti Kemenristekdikti Dr Ir Patdono Suwignjo MEng Sc dijadwalkan akan menghadiri wisuda sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) pada Sabtu, 15 Juli 2017 mendatang.

Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati dan Kepala BAK Sri Irawati menjelaskannya kepada wartawan di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (8/7) usai kegiatan halal bi halal keluarga besar dan sivitas akademika di kampus tersebut.

Wisuda tersebut, lanjut Zulheri dilaksanakan di Gelanggang Serba Guna kampus I yang diikuti 670 orang sekaligus mengumumkan wisudawan terbaik mahasiswa bidik misi Kamelia Kursina Lubis IPK 3,94 dari Fakultas Hukum.

Disebutkan, kegiatan wisuda juga dirangkai dengan pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK). Acara pameran berlangsung di halaman Kampus UMA. Sebelum diwisuda, sekira 200-an calon wisudawan UMA ini, lanjut kandidat Doktor dari PPs USU Zulheri Noer, juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat.

"Seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri seraya menyebutkan tema wisuda kali ini yakni, adalah "Dengan Penetapan ISO 9001 : 2015 Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola Universitas Medan Area"

UMA terus meningkatkan percepatan mutu dengan mengimplementasikan SPMI dan mengimplementasikan ISO 9001 : 2015 yang dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu. Apalagi ujarinya, UMA saat ini telah meraih akreditasi dengan peringkat B baik program studi maupun Institusi dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN – PT). "Jadi bisa dipastikan ijazah yang dikeluarkan oleh UMA adalah ijazah yang diakui dan sah," paparnya.

Oleh karena itu penting bagi institusi untuk meningkatkan mutu dan kualitas secara berkesinambungan. Hal tersebut dapat dinilai dari berbagai prestasi yang diraih Universitas Medan Area, di antaranya pada tahun 2015, UMA masuk peringkat 4 di Sumatera Utara, peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti.

Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak
Terbit Sejak 11 Desember 1998

670 Lulusan UMA akan Diwisuda

MEDAN (Berita): Sebanyak 670 lulusan Universitas Medan Area (UMA) akan dilepas dalam wisuda digelar Sabtu 15 Juli 2017 di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Dirjen Kelembagaan Kemenristekdikti dijadwalkan hadir pada acara itu.

Selain Dirjen Kelembagaan Dikti, juga diundang Kopertis Wilayah Sumut, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) dan Bupati Deli Serdang H Ashari Tambunan.

Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer didampingi Ketua Panitia Sri Irawati dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty menjelaskan hal ini kepada wartawan, Sabtu (8/7).

Disebutkannya, lulusan yang diwisuda terdiri program Starata Satu (S1) dari tujuh fakultas dan empat program studi magister (S2) di lingkungan UMA.

Dia mengatakan, pelaksanaan wisuda dirangkai beberapa kegiatan di antaranya bazar kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan sebelum mengikuti wisuda, mahasiswa juga diberi

pelatihan memasuki dunia kerja (PMDK).

"Pada prinsipnya, budaya UMA melahirkan lulusan siap pakai," tegas kandidat doktor Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (USU) ini.

Zulheri optimis, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global, bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja. Karena sejak di bangku kuliah, para mahasiswa didik menjadi wirausahawan andal.

"Dalam menunjang kualitas mahasiswa, UMA telah menyiapkan sarana dan prasarana penunjang sesuai dengan visi UMA sebagai kampus yang mampu menciptakan SDM berdaya saing tinggi dan berpengetahuan serta terampil dalam penerapan ilmu secara optimal dan menghasilkan lulusan yang mandiri," tuturnya.

Bukan hanya itu, kampus ini juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan bidang ilmunya sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

"Kita melahirkan lulusan



Dari kiri: Ketua Panitia Wisuda UMA Sri Irawati, WR III UMA Zulheri Noer dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty saat memberikan keterangan kepada wartawan.

yang berkualitas, bertakwa, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi," katanya.

Para alumni memiliki karakter dan keahlian tersendiri dalam menghadapi dunia kerja. Itu lantaran sebelum diwisuda, para lulusan diwajibkan mengikuti kegiatan Pelatihan Masuk Dunia Kerja (PMDK). Zulheri

mengungkapkan, kelebihan UMA adalah alumnya banyak menduduki posisi strategis di sejumlah perusahaan ternama.

Ketua Panitia

gladi bersih wisuda akan dilaksanakan pada Kamis, 13 Juli 2017 pukul 13.30 WIB di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam No 1 Medan Estate.

Sri yang juga Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA ini juga menyebutkan pelaksanaan pelepasan

14 Juli 2017. Dia mengimbau calon wisudawan agar sudah hadir sejak pukul 07.00 pada pelaksanaan wisuda guna menghindari kemacetan lalu lintas. (aje)

Dirjen Dikti akan Hadiri Wisuda UMA

Medan | Jurnal Asia

Dirjen Kelembagaan Iptek Dikti Kemenristekdikti Dr Ir Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc dijadwalkan akan menghadiri wisuda sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) pada Sabtu, 15 Juli 2017 mendatang.

"Wisuda juga dirangkai dengan pameran dan bazar mahasiswa dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK) di halaman kampus tersebut," kata Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati dan Kepala BAK Sri Irawati di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (8/7).

Disebutkan Zulheri, wisuda dilaksanakan di Gelanggang Serba Guna kampus I yang diikuti 670 orang sekaligus mengumumkan wisudawan terbaik mahasiswa bidik misi Kamelia Kursina Lubis IPK 3,94 dari Fakultas Hukum.

Sebelum diwisuda, sekira 200-an calon wisudawan UMA ini, lanjut kandidat Doktor dari PPs USU Zulheri Noer, juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat.

"Seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri seraya menyebutkan tema wisuda kali ini yakni, adalah "Dengan Penetapan ISO 9001: 2015 Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola Universitas Medan Area"

UMA terus meningkatkan percepatan mutu dengan mengimplementasikan SPMI dan mengimplementasikan ISO 9001 : 2015 yang dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu. Apalagi ujarnya, UMA saat ini telah meraih akreditasi dengan peringkat B baik program studi maupun Institusi dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN – PT).

"Jadi bisa dipastikan ijazah yang dikeluarkan oleh UMA adalah ijazah yang diakui dan sah," paparnya.

Oleh karena itu penting bagi institusi untuk meningkatkan mutu dan kualitas secara berkesinambungan. Hal tersebut dapat dinilai dari berbagai prestasi yang diraih Universitas Medan Area diantaranya pada tahun 2015, UMA masuk peringkat 4 di Sumatera Utara, peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti.

Disisi lain tambahnya, UMA saat ini telah banyak mengirim dosen yang menjadi peneliti. Dengan meneliti akan menjadi motivator agar meningkatkan jumlah dosennya menjadi peneliti, karena penelitian akan menjadikan banyak hal termasuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta untuk meningkatkan kesejahteraan dosen. **(swisma)**





Dari kiri: Ketua Panitia Wisuda UMA Sri Irawati, WR III UMA Zulheri Noer dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty saat memberikan keterangan kepada wartawan, Sabtu (8/7).

BPB/Agustina

UMA Akan Wisuda 670 Lulusan

Medan, BPB

Sebanyak 670 lulusan Universitas Medan Area (UMA) akan dilepas dalam wisuda digelar Sabtu 15 Juli 2017 di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Dirjen Kelembagaan Kemenristekdikti dijadwalkan hadir pada acara itu.

Selain Dirjen Kelembagaan Dikti, juga diundang Koptertis Wilayah Sumut, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) dan Bupati Deli Serdang H Ashari Tambunan.

Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer didampingi Ketua Panitia Sri Irawati dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty menjelaskan hal ini kepada wartawan, Sabtu (8/7).

Disebutkannya, lulusan yang diwisuda terdiri program Starata Satu (S1) dari tujuh fakultas dan empat program studi magister (S2) di lingkungan UMA.

Dia mengatakan, pelaksanaan wisuda dirangkai beberapa kegiatan di antaranya bazar kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan sebelum mengikuti wisuda, mahasiswa juga diberi pelatihan memasuki dunia kerja (PMDK).

"Pada prinsipnya, budaya UMA melahirkan lulusan siap pakai," tegas kandidat doktor Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (USU) ini.

Zulheri optimis, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global, bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja. Karena sejak di bangku kuliah, para mahasiswa didik menjadi wirausahawan andal.

"Dalam menunjang kualitas mahasiswa, UMA telah menyiapkan sarana dan prasarana penunjang sesuai dengan visi UMA sebagai kampus yang mampu menciptakan SDM berdaya saing tinggi dan berpengetahuan serta terampil dalam penerapan ilmu secara optimal dan menghasilkan lulusan yang mandiri," tuturnya.

Bukan hanya itu, kampus ini juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan bidang ilmunya sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

"Kita melahirkan lulusan yang berkualitas, bertakwa,

Kelembagaan IPTEK Dikti akan Hadiri Wisuda UMA



loer MP (tengah), didampingi Kabag Humas Ir...
bala BAK Sri Irawati (kiri) akan dilaksanakannya
Jalan Kolam Medan Estate.

MEDAN | Dirjen Kelembagaan IPTEK Dikti Kementristekdikti Dr Ir Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc dijadwalkan akan menghadiri wisuda sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) pada Sabtu, 15 Juli 2017 mendatang.

Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati dan Kepala BAK Sri

Irawati menjelaskannya kepada wartawan di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (8/7) lalu, usai kegiatan halal bi halal keluarga besar dan sivitas akademika di kampus tersebut.

Wisuda tersebut, lanjut Zulheri dilaksanakan di Gelanggang Serba Guna kampus I yang diikuti 670 orang sekaligus mengumumkan wisudawan terbaik maha-

siswa bidik misi Kamelia Kursina Lubis IPK 3,94 dari Fakultas Hukum.

Disebutkan, kegiatan wisuda juga dirangkai dengan pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK) Acara pameran berlangsung di halaman Kampus UMA.

Sebelum diwisuda, sekira 200-an calon wisudawan UMA ini, lanjut kandidat Doktor dari PPs USU Zulheri Noer, juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat.

"Seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu,"

jelas Zulheri seraya menyebutkan tema wisuda kali ini yakni, adalah "Dengan Penetapan ISO 9001: 2015 Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola Universitas Medan Area"

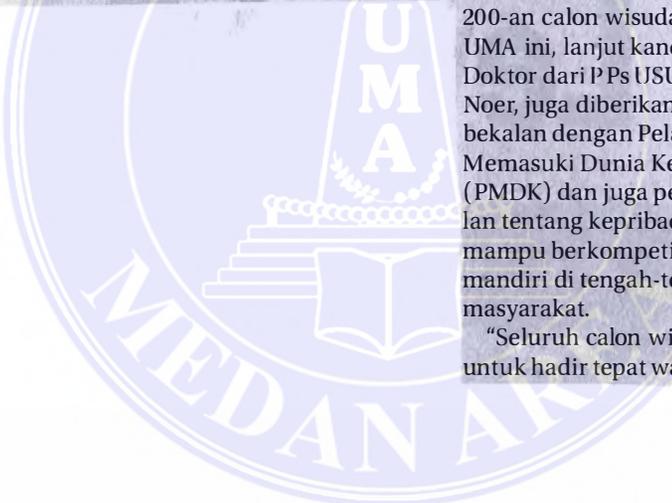
UMA terus meningkatkan percepatan mutu dengan mengimplementasikan SPMI dan mengimplementasikan ISO 9001 : 2015 yang dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu. Apalagi ujarnya, UMA saat ini telah meraih akreditasi dengan peringkat B baik program studi maupun Institusi dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN - PT). "Jadi bisa dipastikan ijazah yang dikeluarkan oleh UMA adalah ijazah yang diakui dan sah," paparnya.

Oleh karena itu penting bagi institusi untuk mening-

katkan mutu dan kualitas secara berkesinambungan. Hal tersebut dapat dinilai berbagai prestasi yang diraih Universitas Medan Area diantaranya pada tahun 2016 UMA masuk peringkat 4 di Sumatera Utara, peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang dikeluarkan Kemenristekdikti.

Di sisi lain, tambahnya, UMA saat ini telah banyak mengirim dosen yang menjadi peneliti. Dengan meneliti akan menjadi motivator agar meningkatkan jumlah dosennya menjadi peneliti, karena penelitian akan menjadikan banyak ilmu termasuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta untuk meningkatkan kesejahteraan dosen.

(Nasir)



No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012



UMA Akan Wisuda 670 Lulusan

Medan, (Mimbar) - Dirjen Kelembagaan Kemeristekdikti dijadwalkan hadir pada acara wisuda 670 lulusan Universitas Medan Area (UMA). 15 Juli 2017 di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

"Selain Dirjen Kelembagaan Dikti, juga diundang Kopertis Wilayah Sumut, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) dan Bupati Deli Serdang H Ashari Tambunan," kata Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer didampingi Ketua Panitia Sri Irawati dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty kepada wartawan, Sabtu (8/7).

Ia menjelaskan, lulusan yang diwisuda terdiri program Sarjana Satu (S1) dari tujuh fakultas dan empat program studi magister (S2) di lingkungan UMA.

Dia mengatakan, pelaksanaan wisuda dirangkai beberapa kegiatan di antaranya bazar kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan sebelum mengikuti wisuda, mahasiswa juga diberi pelatihan memasuki dunia kerja (PMDK). "Pada prinsipnya, budaya UMA melahirkan lulusan siap pakai," tegas kandidat doktor Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (USU) ini.

Zulheri optimis, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global, bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja. Karena sejak di bangku kuliah, para mahasiswa didik menjadi wirausahawan andal.

"Dalam menunjang kualitas mahasiswa, UMA telah menyiapkan sarana dan prasarana penunjang sesuai dengan visi UMA sebagai kampus yang mampu menciptakan SDM berdaya saing tinggi dan berpengetahuan serta terampil dalam penerapan ilmu secara optimal dan menghasilkan lulusan yang mandiri," ka.

Bukan hanya itu, kampus ini juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan

bidang ilmunya sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

"Kita melahirkan lulusan yang berkualitas, bertakwa, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi," katanya. Para alumni memiliki karakter dan keahlian tersendiri dalam menghadapi dunia kerja. Lanjut Zulheri, kelebihan UMA adalah alumninya banyak menduduki posisi strategis di sejumlah perusahaan ternama.

Ketua Panitia Wisuda Sri Irawati menambahkan, gladi bersih wisuda akan dilaksanakan pada Kamis, 13 Juli 2017 pukul 13.30 WIB di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jalan Kolam No 1 Medan Estate. Sedangkan pelaksanaan pelepasan wisudawan Program Pascasarjana, digelar Jumat, 14 Juli 2017.

"Pada hari H, para wisudawan diharapkan sudah hadir sejak pukul 07.00 guna menghindari kemacetan lalu lintas," kata Sri yang juga Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA. (014)



Dari kiri: Ketua Panitia Wisuda UMA Sri Irawati, WR III UMA Zulheri Noer dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty saat memberikan keterangan kepada wartawan, Sabtu (8/7). (Mimbar.Ist)

Harian Umum

PORTIBI

SELASA 11 JULI 2017

17 SYAWAL 1438 H

HAI AMAN

3

670 Mahasiswa UMA Akan Diwisuda, Dirjen Kelembagaan Dikti Hadir

MEDAN-Sebanyak 670 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) yang telah menyelesaikan pendidikannya tahun ini akan wisuda pada 15 Juli mendatang. Wisuda ratusan lulusan tersebut, berlangsung di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP mengatakan, pada acara wisuda yang digelar pada Sabtu pekan ini akan dihadiri Dirjen Kelembagaan Kemendikdikti. Selain itu, turut diundang Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) dan Bupati Deli Serdang Hashari Tambunan.

Diutarakannya, 670 mahasiswa yang akan diwisuda tahun ini terdiri program dari tujuh fakultas program sarjana yang berjumlah 459 orang dan empat program studi magister 211 orang.

"Untuk program sarjana yaitu Fakultas Teknik 39 orang, Pertanian 14 orang, Ekonomi dan Bisnis 133 orang, Hukum 75 orang, ISIP 51 orang, Psikologi 130 orang serta Biologi 17 orang. Sedangkan program magister yakni Administrasi Publik 106 orang, Agribisnis 16 orang, Hukum 55 orang, dan Psikologi 34 orang," sebut Zulheri saat ditemui akhir pekan lalu.

Dia menyebutkan, dalam pelaksanaan wisuda nantinya dirangkai beberapa kegiatan seperti bazar kewirausahaan maha-

siap pakai," tegas kandidat doktor Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (USU) ini didampingi Ketua Panitia Wisuda Sri Irawati dan Kabag. Humas UMA Asmah Indrawaty. Menurutnya, lulusan UMA siap bersaing di pasar kerja global. Bahkan, sebagian lulusan sudah siap menciptakan lapangan kerja.

"Sejak di bangku kuliah, para mahasiswa didik menjadi wirausahawan andal. Dalam menunjang kualitas mahasiswa, UMA telah menyiapkan sarana dan prasarana penunjang sesuai dengan visi sebagai kampus yang mampu menciptakan SDM berdaya saing tinggi dan berpengetahuan serta terampil dalam penerapan ilmu secara optimal dan menghasilkan lulusan yang mandiri," cetusnya.

Dia menuturkan, bukan hanya itu UMA juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan bidang ilmunya sesuai dengan tuntutan dunia kerja. "Kita melahirkan lulusan yang berkualitas, bertakwa, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Para alumni memiliki karakter dan keahlian tersendiri dalam menghadapi dunia kerja," tukasnya.

Ketua Panitia Wisuda Sri Irawati menambahkan, gladi bersih wisuda akan dilaksanakan pada Kamis, 13 Juli 2017 pukul 13.30 WIB di Gelanggang Serbaguna Ka-

HARIAN CENTRAL

Senin, 10 Juli 2017

3

15 Juli Wisuda UMA

Medan-CENTRAL: Sidang terbuka acara tunggal pelepasan atau wisuda program sarjana dan magister Universitas Medan Area (UMA) tahun 2017, akan dilaksanakan, Sabtu (15/7) mendatang di Gelanggang Mahasiswa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Demikian dikatakan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zolhery Noer MP kepada wartawan di kampus UMA, Sabtu (8/7) sekaia-tan dengan pelaksanaan wisuda UMA.

Didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty dan Ketua Panitia Wisuda, Zolhery menambahkan, pada pelaksanaan wisuda, UMA akan melepas sebanyak 670 orang lulusan yang berasal dari Fakultas Isipol (51), Fakultas Hukum (74), Fakultas Biologi (17), Fakultas Pertanian (14), Fakultas Teknik (39), Fakultas Ekonomis dan Bisnis (124) dan Fakultas Psikologi (121).

Sementara itu, lulusan magister yang diwisuda adalah, Magister Ad-ministrasi Publik (106), Magister Agribisnis (16), Magister Hukum (55) dan Magister Publik (32).

Disebutkannya, pada Wisuda UMA periode I ini rencananya akan diha-dirir Direktur Jenderal Kelembagaan Pendidikan Tinggi, Koordinator Ko-pertis Wilayah I Sumut Prod Dian Armanto, Ketua Yayasan Pendidikan H Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA Sekretaris Akbar Siregar dan Rek-torat UMA.

Para wisudawan/i terbaik, mahasiswa berprestasi dan dosen berprestasi akan diumumkan pada pelaksanaan acara tersebut. Kegiatan wisuda juga diisi dengan kegiatan bazar kewirausahaan.

Pada kesempatan itu, Zolhery mengimbau para wisudawan/i yang akan mengikuti wisuda untuk hadir pada hari Kamis (13/7), mulai pukul 13.30 WIB untuk pelaksaan gladi gersik sementara itu untuk pelaksanakan wisudawan datang jangan sampai terlambat.

Sementara itu Ketua Panitia Wisuda, wisudawan terbaik atas nama Khairani Karlina Lubis IPK (3,94) dari Fakultas Hukum untkapnya. ■M09

[Home](#) » [Pendidikan](#) » Calon Wisudawan UMA Mengikuti Program PMDK

Calon Wisudawan UMA Mengikuti Program PMDK

Written By Faktaonline.net on 08 Juli 2017 | 21.30

 **Like**  **Share** Be the first of your friends to like this.

Medan | Faktaonline.net - Universitas Medan Area (UMA) akan mewisuda para alumni yang telah menyelesaikan program strata-1 (S1) dan strata-2 (S2).

Wisudawan yang mengikuti wisuda berjumlah 670 orang. Terdiri dari program S1 459 orang sedangkan S2 berjumlah 211 orang. Para peserta wisuda yang mengikuti wisuda diharapkan tiba di Kampus -1 UMA pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan wisuda bertempat di gelanggang mahasiswa Kampus - 1 UMA, jalan Kolam Medan estate, Sabtu (15/7/2017) minggu depan.

Demikian informasi yang disampaikan Wakil Rektor UMA Bidang Kemahasiswaan Ir Zul Herry Noer, MP dan Kabag Humas dan Protokol UMA Ir Asmah, MP, di Kampus - 1 UMA, jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (8/7/2017).

Zul Herry Noer dan Asmah mengatakan para calon wisudawan yang mengikuti wisuda diharapkan mengikuti program Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) yang di selenggarakan pada tanggal 10 Juli hingga 11 Juli 2017.

PMDK dilaksanakan oleh Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) UMA, Asmah mengungkapkan kegiatan wisuda diramaikan dengan hadirnya bazar kewirausahaan yang diikuti oleh masing-masing Fakultas di UMA dan perusahaan di luar UMA. (fajaruddin batubara)

WASPADA

WASPADA

Senin

10 Juli 2017

B12

UMA Gelar Halal Bihalal

KELUARGA Besar civitas akademika Universitas Medan Area (UMA) menggelar halal bihalal, Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jl. Kolam Medan Estate. Kegiatan itu bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) itu. Pada acara tersebut juga dirangkakan pelepasan jemaah calon haji (calhaj), Prof. Dr. H Edi Warman, SH MHum beserta istri

Selain Rektor UMA, terlihat hadir di antaranya, Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H MAkbar Siregar MEd, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr, Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Rektor Prof Dr H A Ya'kub

Matondang mengatakan halal bihalal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan, katanya terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud.

Terkait Hari Raya Idulfitri 1438 H, ucap Prof Matondang sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan. Karena salah satu upaya membangun silaturahmi adalah saling memaafkan sesama manusia. Ketua YPHAS, Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halal bihalal ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucap Erwin Siregar. Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas

akademika UMA untuk memaafkan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM. "Wajar dalam setiap pekerjaan dan pergaulan, terkadang menyinggung perasaan karena itu mari kita sempurnakan kemenangan dengan saling maaf memaafkan agar kita menjadi orang yang soleh," ujar M Erwin seraya menghimbau KB UMA untuk mendoakan agar UMA ke depan semakin lebih maju.

Al Ustadz Dr H Akmal Tarigan dalam tausyiahnya menguraikan pentingnya bahagia dalam kehidupan. Mengungkapkan rasa bahagia harus ikhlas. Sehingga hidup penuh kebahagiaan. Acara halal bihalal juga di isi pemberian cenderamata kepada calhaj dari keluarga besar UMA dan diakhiri bersalaman saling memaafkan. (m49/A)

Analisa

analisa
Minggu
9 Juli 2017

8



Analisa/taufik wal hidayat

LEPAS CALHAJ: Sekretaris YPHAS Dr HM Akbar Siregar MEc disaksikan Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, Wakil Rektor IV Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, menyalami Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri yang akan menunaikan ibadah haji tahun ini pada halalbihalal KB-UMA, Sabtu (8/7) di Kampus I UMA.

KB-UMA Gelar Halalbihalal, Halalbihalal Bangun Kebersamaan dan Kekeluargaan

Medan, (Analisa)

Keluarga Besar Civitas akademika Universitas Medan Area (KB - UMA) menggelar halalbihalal, Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS). Acara dirangkaikan pelepasan jemaah calon haji (calhaj), Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri

Selain Rektor UMA, terlihat hadir di antaranya, Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr HM Akbar Siregar MEc, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr H A Kuesanto MA, Dr. Hi Siti Mar-

dan kekeluargaan.

Dengan kebersamaan, katanya terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud.

"UMA sejak lama telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Momen halalbihalal ini semakin menguatkan silaturahmi untuk masa depan UMA yang lebih baik," ungkapnya.

Ke depan lanjut, Prof Matondang UMA akan terus meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan sehingga UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin solid dan berkualitas.

Terkait Hari Raya Idulfitri 1438 H, ucap Prof Matondang sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan

ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucap Erwin Siregar

Dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM.

"Wajar dalam setiap pekerjaan dan pergaulan, terkadang menyinggung perasaan karena itu mari kita sempurnakan kemenangan. Published 14/7/19 memaafkan agar kita menjadi orang yang soleh," ujar M Erwin seraya mengharankan KB UMA untuk mendoakan

HARIAN REALITAS

Senin, 10 Juli 2017

REALITAS 5

KB UMA Gelar Halalbihalal

Medan, Realitas

Keluarga Besar (KB) Civitas akademika Universitas Medan Area (KB - UMA) menggelar halalbihalal, Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan itu bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) itu. Pada acara tersebut juga dirangkaikan pelepasan jemaah calon haji (calhaj), Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri

Selain Rektor UMA, terlihat hadir di antaranya, Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H M Akbar Siregar MEc, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr, Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa di lingkungan UMA

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan halalbihalal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan.

Dengan kebersamaan, katanya terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud.

"UMA sejak telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Momen halalbihalal ini sangat

membangun masa depan UMA yang lebih baik,' ungkap Rektor UMA.

Ke depan lanjut, Prof Matondang UMA akan terus meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan sehingga UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin solid dan berkualitas.

Terkait Hari Raya Idulfitri 1438 H, ucap Prof Matondang sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan. Karena salah satu upaya membangun silaturahmi adalah saling memaafkan sesama manusia.

Ketua YPHAS, Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika

UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halalbihalal ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucap Erwin Siregar

Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM.

"Wajar dalam setiap pekerjaan dan pergaulan, terkadang meny-

inggung perasaan karena itu mari kita sempurnakan kemenangan dengan saling maaf memaafkan agar kita menjadi orang yang soleh," ujar M Erwin seraya mengharakan KB UMA untuk men-doakan agar UMA ke depan semakin lebih maju.

Al Ustadz Dr H Akmal Tarigan dalam tausyiahnya menguraikan pentingnya bahagia dalam kehidupan. Mengungkapkan rasa bahagia harus ikhlas. Sehingga hidup penuh kebahagiaan.

Acara halalbihalal juga di isi pemberian cenderamata kepada calhaj dari keluarga besar UMA dan diakhiri bersalaman saling memaafkan. (R/i)



HARIAN andadas

Selasa

11 Juli 2017

Hal. **3**

Rektor UMA: Halal Bihalal Membangun Kebersamaan

Medan-andalas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) menggelar halal bihalal, Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Pada acara tersebut dirangkai pelepasan jemaah calon haji (calhaj) Prof Dr H Edi Warman SH MHum beserta istri.

Hadir dalam acara itu, Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Sekretaris Dr HM Akbar Siregar MEC, Wakil Rektor I Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, WR IV Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Rektor Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA mengatakan, halal bihalal bermanfaat untuk membangun kebersamaan

dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan, katanya, terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud. "UMA sejak telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Momen halal bihalal ini semakin menguatkan silaturahmi untuk membangun masa depan UMA yang lebih baik," ungkap Rektor UMA.

Ke depan lanjut Prof Matondang UMA akan terus meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan sehingga UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin solid dan berkualitas.

Ketua YPHAS HM Erwin Siregar juga menekankan kepada seluruh civitas akademik UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halal bihalal ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucap Erwin Siregar.



Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA memberikan bingkisan kepada dosen UMA Prof Ediwarman dan istri yang akan menunaikan ibadah haji tahun ini, pada acara halal bihalal keluarga besar UMA, Sabtu (8/7).

Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas akademik UMA untuk memaafkan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM.

"Wajar dalam setiap pekerjaan dan pergaulan, terkadang menyenggang perasaan karena itu mari kita sempurnakan kemenangan dengan saling maaf memaafkan agar kita menjadi orang yang saleh," ujar M Erwin seraya

mengharapkan keluarga besar UMA untuk mendoakan agar UMA ke depan semakin lebih maju.

Ustadz Dr H Akmal Tarigan dalam tausyiahnya menguraikan pentingnya bahagia dalam kehidupan. Mengungkapkan rasa bahagia harus ikhlas, sehingga hidup penuh kebahagiaan.

Acara halal bihalal juga diisi pemberian cenderamata kepada calhaj dari keluarga besar UMA dan diakhiri bersalaman saling memaafkan dan makan siang bersama. (HAM)

MedanBisnis

MedanBisnis

Minggu, 9 Juli 2017

2

Halalbihalal KB UMA Berlangsung Khidmat

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Halalbihalal Keluarga Besar (KB) Civitas akademika Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate berlangsung khidmat.

Kegiatan yang bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) itu dirangkaikan pelepasan jemaah calon haji (calhaj) Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri.

Selain Rektor UMA, terlihat hadir di antaranya, Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H M Akbar Siregar MEC, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan halalbihalal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan, katanya terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud.

"UMA sejak dulu telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan, momen halalbihalal ini semakin menguatkan silaturahmi untuk membangun masa depan UMA yang lebih baik," ungkap Rektor UMA.

Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan. "Manfaatkan momen halalbihalal ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucapnya.

Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM.

Sementara Al Ustaz Dr H Akmal Tarigan dalam tausyahnya menguraikan pentingnya bahagia dalam kehidupan. Mengungkapkan rasa bahagian harus ikhlas. Sehingga hidup

2 SELASA
11 JULI 2017
Jurnal ASIA
MEDAN

Jurnal Asia | Ist

CALON HAJI. Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang foto bersama dengan Rektor dan Wakil Rektor serta Yayasan dan calon haji pada halal bi halal di kampus itu.

Halal Bi Halal UMA Bangun Kebersamaan

Medan | Jurnal Asia

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan, momen halal bi halal selain untuk menjalin silaturahmi, juga dapat membangun kebersamaan.

"Halal bi halal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan akan terbangun rasa kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud," kata rektor pada halal bi halal keluarga besar civitas akademika UMA dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), kemarin di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Pada acara tersebut dihadiri Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H M Akbar Siregar MEC, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr, Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan

momen halal bi halal ini akan semakin menguatkan silaturahmi guna membangun masa depan UMA yang lebih baik.

"UMA akan terus meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan sehingga UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin solid dan berkualitas," tegasnya.

Rektor mengimbau sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan. "Karena salah satu upaya membangun silaturahmi adalah saling memaafkan sesama manusia.

Ketua YPHAS, Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halal bi halal ini dengan saling memaafkan, sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ajaknya.

Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas akademika untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia.

Berita Sore

Berita Sore

Selasa

11 Juli 2017

Halal Bi Halal UMA Bangun Kebersamaan

MEDAN (*Berita*): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Yakub Matondang mengatakan momen halal bi halal selain untuk menjalin silaturahmi, juga dapat membangun kebersamaan.

"Halal bi halal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan akan terbangun rasa kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud," kata rektor pada halal bi halal Keluarga Besar civitas akademika UMA dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (8/7).

Pada acara tersebut juga dirangkaikan pelepasan jemaah calon haji (calhaj) Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri.

Halal bi halal dihadiri Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H M Akbar Siregar MEC,

Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr, Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkamain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa dilingkungan UMA

Menurut rektor, dengan terbangunnya kebersamaan dan kekeluargaan pada momen halal bi halal ini akan semakin menguatkan silaturahmi guna membangun masa depan UMA yang lebih baik.

"UMA akan terus meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan sehingga UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin solid dan berkualitas," tegasnya.

Rektor mengimbau sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan. "Karena salah satu upaya membangun silaturahmi adalah saling memaafkan sesama manusia," ucapnya.

Ketua YPHAS, Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halal bi halal ini dengan saling memaafkan, sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ajaknya.

Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM.

Sementara Al Ustadz Dr H Akmal Tarigan dalam tausyiahnya menguraikan pentingnya bahagia dalam kehidupan.

Acara halal bi halal dirangkaikan dengan pemberian cenderamata kepada calhaj dari keluarga besar UMA. (*aje*)



UMA Halal Bi Halal dan Lepas Calhaj ke Mekkah

MEDAN | Keluarga Besar Civitas akademika Universitas Medan Area (KB - UMA) menggelar halalbihalal, Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS). Acara dirangkaikan pelepasan jemaah calon haji (Calhaj), Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri.

Selain Rektor UMA, terlihat hadir di antaranya, Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H M Akbar Siregar MEc, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr, Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan halalbihalal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan, katanya terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud.

"UMA sejak lama telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Momen halalbihalal ini semakin menguatkan silaturahmi untuk masa depan UMA yang lebih baik," ungkapnya.

Kedepan, lanjut Prof Matondang, UMA akan terus meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan sehingga UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin solid dan berkualitas.

Terkait Hari Raya Idulfitri 1438 H, ucap Prof Matondang sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan. Karena



Sekretaris YPHAS Dr HM Akbar Siregar MEc disaksikan Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, Wakil Rektor IV Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, menyalami Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri yang akan menunaikan ibadah haji tahun ini pada halalbihalal KB-UMA, Sabtu (8/7) lalu di Kampus I UMA.

adalah saling memaafkan sesama manusia.

Ketua YPHAS, Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halalbihalal ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucap Erwin Siregar.

Dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya

di belakang UGM.

"Wajar dalam setiap pekerjaan dan pergaulan, terkadang menyinggung perasaan karena itu mari kita sempurnakan kemenangan dengan saling maaf memaafkan agar kita menjadi orang yang soleh," ujar M Erwin seraya mengharapkan KB UMA untuk mendoakan agar UMA ke depan semakin lebih maju.

Ustaz Dr H Akmal Tarigan menguraikan pentingnya bahagia dalam kehidupan dan mengungkapkan rasa bahagianya yang ikhlas. Halal bi halal di isi pemberian cinderamata kepada Calhaj dari keluarga besar UMA dan diakhiri bersalaman saling

Halalbihalal KB UMA Berlangsung Khidmat

Medan, (Mimbar) - Halalbihalal Keluarga Besar Civitas akademika Universitas Medan Area (KB - UMA), Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate berlangsung khidmat.

Kegiatan itu bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) itu. Pada acara tersebut juga dirangkaikan pelepasan jemaah calon haji (calhaj), Prof Dr HE di Warman, SH MHum beserta istri.

Selain Rektor UMA, terlihat hadir di antaranya, Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H M Akbar Siregar MEc, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa di lingkungan UMA.

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan halalbihalal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluar-

gaan. Dengan kebersamaan, katanya terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud.

"UMA sejak telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan Momen halalbihalal ini semakin menguatkan silaturahmi untuk membangun masa depan UMA yang lebih baik," ungkap Rektor UMA.

Ke depan lanjut Prof Matondang UMA, terus meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan sehingga UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin solid dan berkualitas.

Terkait Hari Raya Idulfitri 1438 H, ucap Prof Matondang sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan. Karena salah satu upaya membangun silaturahmi adalah saling memaafkan sesama manusia.

Ketua YPHAS, Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halalbihalal ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan

formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucap Erwin Siregar.

Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM.

"Wajar dalam setiap pekerjaan dan pergaulan, terkadang menyinggung perasaan karena itu mari kita sempurnakan kemenangan dengan saling maaf memaafkan agar kita menjadi orang yang soleh," ujar M Erwin seraya mengharaokan KB UMA untuk mendoakan agar UMA ke depan semakin lebih maju.

Al Ustadz Dr H Akmal Tarigan dalam tausyiahnya menguraikan pentingnya bahagia dalam kehidupan. Mengungkapkan rasa bahagia harus ikhlas. Sehingga hidup penuh kebahagiaan.

Acara halalbihalal juga di isi pemberian cenderamata kepada calhaj dari keluarga besar UMA dan diakhiri bersalaman saling memaafkan. (014)



PORTIBI

SELASA 11 JULI 2017

17 SYAWAL 1438 H

HALAMAN 5

Keluarga Besar Civitas Akademika UMA Gelar Halal Bi Halal

MEDAN (Portibi DNP) : Keluarga Besar Civitas akademika Universitas Medan Area (KB - UMA) menggelar halalbihalal, Sabtu (8/7) di Gelanggang Serba Guna Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Kegiatan itu bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) itu. Pada acara tersebut juga dirangkaikan pelepasan jemaah calon haji (calhaj), Prof Dr H Edi Warman, SH MHum beserta istri. Selain Rektor UMA, terlihat hadir di antaranya, Ketua dan Sekretaris Yayasan yakni Drs HM Erwin Siregar MBA dan Dr H M Akbar Siregar MEc, Wakil Rektor I, II, III dan IV, yakni Dr Heri Kusmanto MA, Dr, Hj Siti Mardiana MSi, Ir H Zulheri Noer MP dan Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai dan mahasiswa di lingkungan UMA

Rektor Prof Dr H A Yakub Matondang mengatakan halalbihalal bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan, katanya terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud. "UMA sejak telah membangun kebersamaan dan kekeluargaan Momen halalbihalal ini semakin menguatkan silaturahmi untuk membangun masa depan UMA yang lebih baik," ungkap Rektor UMA.

ucap Prof Matondang sesama keluarga besar UMA untuk saling memaafkan. Karena salah satu upaya membangun silaturahmi adalah saling memaafkan sesama manusia.

Ketua YPHAS, Drs HM Erwin Siregar MBA juga menekankan kepada seluruh civitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling ketersinggungan.

"Manfaatkan momen halalbihalal ini dengan saling memaafkan. Sehingga acara ini tidak terkesan formalitas. Hapus ketersinggungan dan saling memaafkan," ucap Erwin Siregar

Pada kesempatan itu, dia juga mengajak seluruh civitas akademika UMA untuk meramaikan masjid dan melakukan silaturahmi sesama manusia. UMA juga katanya harus berdaya saing dan berupaya agar UMA satu langkah di belakang UGM.

"Wajar dalam setiap pekerjaan dan pergaulan, terkadang menyinggung perasaan karena itu mari kita sempurnakan kemenangan dengan saling maaf memaafkan agar kita menjadi orang yang soleh," ujar M Erwin seraya mengharakan KB UMA untuk mendoakan agar UMA ke depan semakin lebih maju.

Al Ustadz Dr H Akmal Tarigan dalam tausyiahnya menguraikan pentingnya bagian dalam kehidupan. Momen

UMA Tingkatkan SDM Berdaya Saing Global

otakan Lulusan yang Inovatif, erkepribadian dan Mandiri



M IDRIS/SUMUT POS

HALALBIHALAL: Keluarga besar UMA menggelar halalbihalal, di Gelanggang Serba Guna Kampus I, Jalan Kolam Medan Estate, baru-baru ini.

lum. Selain itu, capaian pembelajarannya mengikuti perkembangan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholder).

“Ada 4 aspek yang dilakukan dalam menghasilkan manusia yang inovatif, berkepribadian dan mandiri. Diantaranya, aspek kognitif (cara berpikir), afektif (nilai-nilai yang

dikembangkan), psikomotorik (pengetahuan keterampilan) dan kerjasama,” sebut rektor.

Kata Yakub, UMA terus berusaha meningkatkan dan percepatan mutu pendidikan. Tujuannya, untuk menghasilkan SDM yang berdaya saing global. Sebab, dengan

mutu atau kualitas pendidikan yang terus ditingkatkan, maka persaingan era MEA saat ini dapat diikuti. Artinya, dapat berkompetisi dengan masyarakat ASEAN. “Selain membekali secara teori, kita juga memberikan praktiknya. Dimana, kita menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan,

lembaga pendidikan dan lainnya. Jadi, ketika mahasiswa menginjak semester akhir akan ditugaskan magang kerja dengan instansi atau perusahaan yang telah dijalin kerja sama. Dengan begitu, setelah tamat nanti telah memiliki bekal dan mampu bersaing saat terjun ke dunia kerja,” papar Yakub.

Dikatakannya, mengenai halalbihalal tentunya sangat bermanfaat untuk membangun kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan kebersamaan, maka terbangun kekeluargaan sehingga silaturahmi semakin terwujud. “UMA sejak lama membangun kebersamaan dan kekeluargaan dalam keluarga besar. Oleh karenanya, momen halal bihalal ini semakin menguatkan silaturahmi untuk membangun masa depan UMA yang lebih baik,” tuturnya.

Sementara, Ketua YPHASHM Erwin Siregar mengatakan, kepada seluruh sivitas akademika UMA untuk saling memaafkan. Apalagi jika ada saling bersinggungan.

Melalui kesempatan ini juga, lanjut Erwin, UMA komit membangun dan meningkatkan SDM agar semakin memiliki daya saing.

Hadir dalam acara itu, Sekretaris Dr HM Akbar Siregar MEd, Wakil Rektor I Dr Heri Kusmanto MA, WR II Dr Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, WR IV Prof Dr Ir H Zulkarnain Lubis MS, Direktur Pascasarjana Prof Dr H Nurrohmah Kuswardani MS para dekan dan wakil dekan, pegawai serta mahasiswa. (ris/han)

Harian Umum Medan Pos

SELASA, 11 JULI 2017

5

UMA Gelar Halal Bi Halal 1437 H



Ketua Yayasan Pendidikan Agus Salim, Drs M. Erwin Siregar, MBA bersama pimpinan universitas saling bersalaman disela-sela acara halal bi halal keluarga besar UMA di kampus Jalan Kolam Medan Estate. (ist)

Medan (Medan Pos)

Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan halal bi halal bersama seluruh keluarga besar UMA dengan tema "Dengan silaturahmi kita tingkatkan keakraban di lingkungan Keluarga Besar Universitas Medan Area" pada Sabtu, 16 Juni 2016 di gelanggang mahasiswa Kampus I jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate.

Acara tersebut dihadiri oleh Ketua Yayasan Pendidikan Agus Salim, Drs

M. Erwin Siregar, MBA, Bendahara Dr. H.M. Akbar Siregar, M.Si. Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, Wakil Rektor I, II, dan III yakni Dr H Heri Kusmanto, MA, Dr Hj Siti Mardiana, MSi, dan Ir H Zulhery Noer, MP para Dekan serta Dosen dan seluruh staf/ pegawai.

Dalam sambutannya Ketua YPHAS menyampaikan makna slogan "UMA Sehat Kampus Bestari", Beliau menjelaskan makna sehat itu bisa dilihat

bahwa Universitas Medan Area telah diakui oleh pemerintah baik secara Institusi maupun Program Studi dengan akreditasi.

Kemudian UMA pada saat ini telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 dan akan menuju ISO 9001 : 2015. pada tahun 2014 UMA meraih penghargaan sebagai Kampus Sehat Sumatera Utara. Selain itu sehat juga bisa dilihat dari segi kebersihan lingkungan UMA yang langka dengan sampah. kemudian Bestari berarti asri dikarenakan UMA memiliki hutan raya kampus dengan berbagai tanaman yang dapat membantu paru – paru kota.

Namun, yang paling penting Sehat menurut pemaparan Beliau adalah sumber daya manusianya, terutama sehat secara Jasmani sehingga bisa melaksanakan tugas dengan baik, kemudian sehat secara intelektual dan skill, oleh karena itu UMA selalu mengadakan pelatihan untuk meng – upgrade ilmu para dosen maupun

pegawai.

Kemudian sehat secara rohani, UMA selalu melaksanakan kegiatan – kegiatan melalui Pusat Islam seperti pengajian secara rutin, Ketua YPHAS juga menyeru agar selalu meramaikan masjid yang saat ini masih dalam pembangunan.

Selanjutnya yang paling penting adalah SDM UMA harus diperkuat dengan silaturahmi agar kompak untuk mencapai tujuan yang telah kita inginkan yaitu sesuai dengan yang disampaikan Rektor Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang dalam sambutannya, bahwa dalam visi – misi, UMA dalam 9 tahun kedepan harus masuk di 100 besar dari 3000 lebih Universitas di Indonesia.

Ustadz Dr. M. Yakub Amin sebagai penceramah pada acara Halal Bi halal tersebut juga menyeru agar menjaga silaturahmi, menghilangkan perseteruan yang mungkin pernah terjadi agar tujuan dalam halal bi halal ini tercapai.

(bp/r)

HARIAN CENTRAL

2 | Senin, 10 Juli 2017

KB UMA Gelar Halal Bi Halal



CALHAJ UMA bersalam-salam dengan keluarga besar UMA. ■ CENTRAL/Syaipul

Medan-CENTRAL: Keluarga Besar (KB) Yayasan Pendidikan Agus Salim Universitas Medan Area (UMA) menggelar kegiatan Halal Bi Halal 1438 H bertema "Dengan Silaturahmi Kita Tingkatkan Komitmen membangun Kebersamaan" di Gelanggang Mahasiswa Kampus Universitas Medan

Area (UMA), Sabtu (8/7). Kegiatan Halal Bi Halal turut dihadiri, Ketua Yayasan Pendidikan Agus Salim Dra Erwin Siregar MBA, Sekretaris Yayasan M Akbar Siregar, Rektor UMA Prof Dr M Ya'kop Matondang MA, Wakil Rektor I, II, Wakil Rektor III Ir Zulhery Noor MP, Wakil Rektor IV

Bidang Kerjasama Prof Dr Zulkarnein Lubis, dekan, wakil dekan serta dosen selingkungan UMA.

Rektor UMA Prof Dr M Yakop Matondang MA dalam sambutannya mengatakan, atas nama pribadi maupun pejabat rektor UMA mengucapkan selamat hari Raya Idul Fitri kepada keluarga

besar UMA dan segala kesalahan baik yang sengaja maupun tidak disengaja mohon untuk dimaafkan.

Menurutnya, kegiatan silaturahmi KB UMA sebagai sarana meningkatkan komitmen dalam membangun kerjasama dan kebersamaan "Membangun kerjasama dan kebersamaan sudah lama terbangun di UMA. kedepannya ini semakin ditingkatkan dalam mendukung kemajuan UMA yang akhirnya bermanfaat setinggi-tingginya bagi UMA.

Pada kesempatan itu, Rektor mengucapkan selamat menunaikan ibadah haji kepada calon jamaah haji (calhaj) keluarga besar UMA, semoga menjadi haji mabrur, jaga kesehatan, ketika berangkat dan juga di tanah suci.

Sementara itu, Ketua Yayasan Drs Erwin Siregar MBA, pelaksanaan halal bi halal memiliki dampak positif bertejuan meningkatkan silaturahmi diantara

sesama keluarga besar UMA kemudian ajang saling maaf memaafkan. "Ini merupakan kegiatan rutin diadakan UMA setiap tahunnya," tuturnya.

Erwin menekankan kepada pegawai dilingkungan UMA untuk saling meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang akhirnya akan terbangun budaya kerja yang sehat. "Saya tidak menginginkan terjadinya persinggungan antara sesama pegawai dilingkungan UMA," tegas Erwin.

Erwin juga mengucapkan selamat kepada calhaj UMA yang berangkat haji untuk melaksanakan rukun Islam kelima. Semoga menjadi haji yang mabrur.

Acara Halal Bi Halal dirangkai dengan pemberian cindramata kepada calhaj yakni Prof Edi Warman yang juga dosen magister hukum UMA dan keluarga. Tausiyah halal bi halal 1438 H disampaikan Dr Akhmad Azhari Tarigan MA. ■ M09

UMA Gelar Halal Bi Halal

Written By Faktaonline.net on 08 Juli 2017 | 21.42

 **Like**  **Share** Be the first of your friends to like this.

Medan | Faktaonline.net - Masih dalam suasana Idul Fitri 1438 H, Universitas Medan Area (UMA) menggelar acara halal bi halal.

Kegiatan halal bi halal bertempat di kampus -1 UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (8/7/2017).

Halal bi halal berthemakan: dengan silaturahmi kita tingkatkan komitmen membangun kebersamaan dan kekeluargaan.

Di acara Halal BiHalal itu tampak hadir Rektor UMA Prof Dr H A Ali Ya'kub Matondang, MA, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs H M Erwin Siregar, MBA, Wakil Rektor, Dekan, dosen serta segenap civitas akademika UMA.

Ustadz Drs H Azhari Akmal Tarigan, MA mengatakan halal bi halal sangat penting diselenggarakan. Intinya kita di acara halal bi halal saling maaf bermaafan.

"UMA saat ini berkembang sangat pesat. Kegiatan keagamaan di UMA hidup. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) UMA selalu memberikan fasilitas dan sarana untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Ini membuat UMA diberkahi oleh Allah. Insya Allah UMA terus berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi," demikian harapan Azhari Akmal. (fajaruddin batubara)

WASPADA

WASPADA

Senin

17 Juli 2017

B12

UMA Pastikan Lulusannya Siap Bersaing Di Pasar Kerja

INDIKATOR perguruan tinggi (PT) berkualitas dapat dilihat dari keberhasilan para alumninya masuk dalam dunia kerja dan dunia usaha.

"Untuk itu UMA selalu mempersiapkan paramahasiswa/calon alumni bisa diserap dunia kerja. Salah satunya kita setiap tahun menggelar Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja," kata Wakil Rektor II UMA, Ir Zulhery Noer MP di sela-sela pelatihan tersebut, Senin (10/7) di Convention Hall Kampus I UMA, Jl. Kolam Medan Estate.

Kandidat Doktor dari USU ini menyebutkan, UMA tidak menginginkan alumninya menjadi beban di tengah-tengah masyarakat. UMA juga tidak ingin hanya sekadar menghasilkan sarjana. Tapi lebih dari itu sarjana yang dihasilkan benar-benar mampu berkualitas dan berdaya saing.

"Tiga hingga enam bulan setelah wisuda, alumni UMA umumnya sudah bekerja," ucap Zulhery didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawaty MP, Ketua Panitia Syafrizaldi SPsi, MPsi dan Ketua Pusat Karir dan

Kewirausahaan (FKK) UMA, Ahmad Prayudi SE MM.

Karena itu, katanya UMA memberikan bekal kepada lulusannya, agar menguasai tips dan trik memasuki dunia kerja dan usaha. Ketua PKK UMA, Ahmad Prayudi menyebutkan, para calon alumni UMA harus mempersiapkan dalam meng-

hadapi dunia kerja. "Jika lowongan bagaikan emas yang diburu. Pengangguran adalah kata yang ditakuti. Untuk mengurangi ketakutan diri akan momok pengangguran, dan melenggang ke dunia kerja, tentu saja kita perlu persiapan," untkap Prayudi.

Ketua Panitia Syafrizaldi

SPsi, MPsi menjelaskan PMDK diikuti sedikitnya 200 peserta calon alumni UMA. Pelatihan berlangsung selama dua hari yakni Senin (10/7) hingga Selasa (11/7). Pelatihan tersebut, lanjut Syafrizaldi menampilkan nara sumber di antaranya Ir Marlan Swandana MM dan Drs Bahrum Jamil MAP (m49/A)



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulhery Noer MP (duduk tiga kanan) berfoto bersama panitia dan narasumber serta calon alumni pada acara Pelatihan PMDK, Senin (10/7) di Convention Hall Kampus I UMA

Waspada/ist

HARIAN Analisa

Jumat, 14 Juli 2017

Halaman 7

Kualitas PT Dilihat dari Keberhasilan Alumni

Medan, (Analisa)

Indikator perguruan tinggi (PT) yang berkualitas dapat dilihat dari keberhasilan para alumninya masuk dalam dunia kerja dan dunia usaha.

“Untuk itu UMA selalu mempersiapkan para mahasiswa/calon alumni bisa diserap dunia kerja. Salah satunya kita setiap tahun meng-

gelar Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja,” ungkap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulhery Noer MP di sela-sela pelatihan tersebut, Senin (10/7) di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate

Kandidat doktor dari USU ini menyebutkan, UMA tidak meng-

inginkan alumninya menjadi beban di tengah-tengah masyarakat. UMA juga tidak ingin hanya sekadar menghasilkan sarjana. Tapi lebih dari itu sarjana yang dihasilkan benar-benar mampu berkualitas dan berdaya saing.

“Tiga hingga enam bulan setelah wisuda, alumni UMA umumnya

sudah bekerja,” ucap Zulhery didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawaty MP, Ketua Panitia Syafrizaldi SPSi, MPsi dan Ketua Pusat Karir dan Kewirausahaan (FKK) UMA, Ahmad Prayudi SE MM.

Karena itu, katanya UMA memberikan bekal kepada lulusannya, agar menguasai tips dan trik memasuki dunia kerja dan usaha.

Ketua PKK UMA, Ahmad Prayudi menyebutkan, para calon alumni UMA harus mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

“Jika lowongan bagaikan emas yang diburu. Pengangguran adalah kata yang ditakuti. Untuk mengurangi ketakutan diri akan momok pengangguran, dan melenggang ke dunia kerja, tentu saja kita perlu persiapan,” ungkap Prayudi.

Ketua Panitia Syafrizaldi SPSi, MPsi menjelaskan PMDK diikuti sedikitnya 200 peserta calon alumni UMA. Pelatihan berlangsung selama dua hari yakni Senin (10/7) hingga Selasa (11/7).

Pelatihan tersebut, lanjut Syafrizal menampilkan narasumber di antaranya Ir Marlan Swandana MM, materi “Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha”. Drs Bahrum Jamil MAP dengan materi “Menghadapi Wawancara, Attitude dan Personal Branding”. Laila Alfita SPSi MPsi dengan materi “Kiat Menghadapi Psikotest” serta Adi Satria ST memaparkan “Membuat Surat Lamaran Kerja



HARIAN REALITAS

Rabu, 19 Juli 2017

5

UMA Gelar Pelatihan Memasuki Dunia Kerja Bagi Mahasiswa

Medan, Realitas

Saat ini persaingan mendapatkan pekerjaan semakin ketat karena terbatasnya peluang. Dibutuhkan kecermatan menentukan pilihan yang sesuai minat dan kemampuan kita. Selain itu butuh kesiapan dalam arti strategi untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, dan yang tak kalah penting adalah bagaimana menghadapi tantangan dunia kerja yang kita anda masuki.

Ungkapan tersebut disampaikan Wakil Rektor III UMA Zulheri Noer didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty kepada wartawan di sela Kegiatan Pelatihan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa UMA, di kampus I UMA Jalan Pancing Medan Estate, Senin (10/7).

Dia menyebutkan, setelah lulus dari dunia perkuliahan, banyak mahasiswa yang kebingungan dan ketakutan untuk menghadapi dunia kerja. Dia juga menyampaikan, pertama-tama kenali dulu apa tujuan kita selanjutnya, apakah bekerja sebagai karyawan, atau justru membuka lapangan pekerjaan sebagai wirausaha. Pada sesi kali ini, dibahas mengenai cara mempersiapkan diri kita supaya dapat diterima dan bertahan di tempat kita bekerja.

Ketua Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA di kesempatan yang sama menyebutkan, ada beberapa persiapan menghadapi dunia kerja. Jika lowongan bagaikan emas yang diburu, pengangguran adalah kata yang ditakuti. Untuk mengurangi ketakutan diri akan momok penga-



PAPARKAN: Salah seorang nara sumber sedang memaparkan materi pada Kegiatan Pelatihan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa UMA, di kampus I UMA Jalan Pancing Medan Estate, Senin (10/7). (Foto: Ist)

pan. Namun kadang kita terlalu panik dan sibuk mencari kerja sehingga melupakan langkah-langkah persiapan dasarnya.

Kenali diri sendiri, siapa kita, apa kelemahan dan kelebihan kita. Dari segi fisik misalnya, jika kita bertubuh pendek, bukankah banyak dijual sepatu high heels! Merasa tubuh kurang langsing? Kita bisa menyiasatinya dengan memakai pakaian yang membuat tubuh terlihat lebih langsing. Selain fisik, kita juga harus mengenal apa keahlian kita; dan kemampuan mana yang harus kita tingkatkan. Bahasa Inggris belepotan? Bersemangatlah untuk ambil kursus atau rajin belajar di rumah. Jangan lupa, kita juga selalu punya kelebihan yang bisa kita tonjokkan.

"Walau kemampuan sudah sudah, keahlian menggunung,

kerja. Bagi yang belum berpengalaman, ada baiknya kita mencari pengalaman sebanyak mungkin. Bagi kita yang berpengalaman sedikit, bayaran (gaji) hendaklah menjadi urusan belakangan, yang terpenting adalah ilmu yang kita dapatkan," ujarnya.

Persiapan fisik, sekarang hampir semua perusahaan besar menerapkan standar dengan tes kesehatan pada karyawan barunya. Tentu saja kesehatan fisik ini tidak bisa diraih dengan 'SKS' alias Sistem Kebut Semalam layaknya ujian saat kuliah. Meskipun demikian, tes kesehatan tidak perlu menjadi momok para pencari kerja. Menghadapi tes kesehatan, para pencari kerja bisa mengatur pola makan, istirahat, dan olahraga. Mulai sekarang stop merokok dan stop minum minuman beralkohol. Secara umum,

HARIAN andalas

Kamis

Juli 2017

Hal. 2

UMA Latih Calon Wisudawan Memasuki Dunia Kerja

dan-andalas

ndikator perguruan tinggi (PT) yang kualitas dapat dilihat dari keberlilian para alumninya masuk dalam ia kerja dan dunia usaha.

Untuk itu UMA selalu mempersiapkan para mahasiswa/calonalumni bisa erap dunia kerja. Salah satunya kita ap tahun menggelar Pelatihan Peragan Memasuki Dunia Kerja atau DK," ungkap Wakil Rektor Bidang ahasiswaan UMA, Ir Zulhery Noer, di sela-sela pelatihan tersebut, arindi Convention Hall Kampus I A, Jalan Kolam Medan Estate.

Kandidat Doktor Sekolah Pasca- ana USU ini menyebutkan,UMA k menginginkan alumninya menjadi an di tengah-tengahmasyarakat. A juga tidak ingin hanya sekadar nghasilkan sarjana.

Tapi lebih dari itu sarjana yang di- lkan benar-benar mampu berkua- dan berdaya saing.

Tiga hingga enam bulan setelah ucla, alumni UMA umumnya sudah erja," ucap Zulhery didampingi Ka- Humas Ir Asmah Indrawaty MP,



andalas/hamdani

MOTIVASI - Narasumber Ir Marlan Swandana MM (kiri) memotivasi calon wisudawan UMA agar siap memasuki dunia kerja.

Ketua Panitia Syafrizaldi SPsi MPsi dan Ketua Pusat Karier dan Kewirausahaan (FKK) UMA Ahmad Prayudi SE MM.

Ketua PKK UMA Ahmad Prayudi menyebutkan, ratusan peserta merupakan calon wisudawan UMA yang akan

diwisuda pada Sabtu (15/7) medatang. Pelatihan ini dinilainya penting, agar aracalon alumni nantinya lebih siap menghadapi dunia kerja.

"Jika lowongan bagaikan emas yang diburu. Pengangguran adalah kata yang ditakuti. Untuk mengurangi ketakutan diri akan momok pengangguran, dan melenggang ke dunia kerja, tentu saja kita perlu persiapan,"ungkap Prayudi.

Ketua Panitia Syafrizaldi SPsi, MPsi menjelaskan PMDK diikuti sedikitnya 200 peserta calon wisudawan UMA. Pelatihan berlangsung selama dua itu antara lain diisi tips dan trik memasuki dunia kerja dan usahadengan nara sumber Ir Marlan Swandana MM dengan topik "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha".

Kemudian Drs Bahrum Jamil MAP dengan materi "Menghadapi Wawancara, Attitude dan Personal Branding". Lalu Laila Alfita SPSi MPsi dengan materi "Kiat Menghadapi Psikotest" serta Adi Satria ST memaparkan "Membuat Surat Lamaran Kerja Online dan Mencari Lowongan Kerja Online".

(HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012



Salah seorang nara sumber sedang memaparkan materinya pada Kegiatan Pelatihan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa UMA, di kampus I UMA Jalan Pancing Medan Estate, Senin (10/7). (Foto: Ist)

Pelatihan Memasuki Dunia Kerja Bagi Mahasiswa UMA

Medan, (Mimbar) - Saat ini persaingan mendapatkan pekerjaan semakin ketat karena terbatasnya peluang. Dibutuhkan kecermatan menentukan pilihan yang sesuai minat dan kemampuan kita. Selain itu butuh kesiapan dalam arti strategi untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, dan yang tak kalah penting adalah bagaimana menghadapi tantangan dunia kerja yang kita akan masuk.

Ungkapan tersebut disampaikan Wakil Rektor III UMA Zulheri Noerdidampingi Ka-bag Humas UMA Asmah Indrawaty

wawancara, cara bersikap saat wawancara, dan cara mengerjakan tes baik tes lisan maupun tulisan. Terkadang justru hal

perlu persiapan. Namun kadang kita terlalu panik dan sibuk mencari kerja sehingga melupakan langkah-langkah persiapan dasarnya.

Kenali diri sendiri, siapa kita, apa kelemahan dan kelebihan kita. Dari segi fisik misalnya, jika kita bertubuh pendek, bukankah banyak dijual sepatu high heels? Merasa tubuh kurang langsing? Kita bisa menyiasatinya dengan memakai pakaian yang membuat tubuh terlihat lebih

dengan tes kesehatan pada karyawan barunya. Tentu saja kesehatan fisik ini tidak bisa diraih dengan 'SKS' alias Sistem Kebugaran Semalam layaknya ujian saat kuliah. Meskipun demikian, tes kesehatan tidak perlu menjadi momok para pencari kerja. Menghadapi tes kesehatan, para pencari kerja bisa mengatur pola makan, istirahat, dan olahraga. Mulai sekarang stop merokok dan stop minum

WASPADA

WASPADA

 Kamis
27 Juli 2017

B12

Fakultas Pertanian UMA Kembangkan Kerjasama

INDONESIA merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Bicara perkebunan kelapa sawit tak terlepas dari Provinsi Sumatera Utara. "Provinsi Sumatera Utara identik dengan perkebunan kelapa sawit. Sawit merupakan komoditas nomor satu di dunia diperoleh dari

Indonesia," ungkap Direktur Tanaman Socfindo, Ir Edison P Sihombing MP dalam sambutannya usai menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Fakultas Pertanian UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Sabtu (22/7).

Kesepakatan kerjasama itu

ditandatangani Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi dan Direktur Tanaman Socfindo, Ir Edison P Sihombing MP disaksikan Wakil Rektor Bidang Kerjasama Prof Ir H Zulkarnain Lubis PhD.

Lebih lanjut dikatakannya, untuk terus mendukung keberadaan perkebunan kelapa sawit terutama di Sumut, pihaknya kini berkomitmen untuk berperan dalam dunia pendidikan dengan harapan perkebunan kelapa sawit memiliki kualitas yang baik dan terus dapat bersaing di dunia.

Edison juga berharap UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi bisa identik dengan kelapa sawit. Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi menjelaskan perjanjian kerjasama ini sebagai bentuk komitmen UMA meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya Pertanian. "Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Pertanian

UMA. Ruang lingkup kerjasama untuk saling mendukung dalam melaksanakan riset dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia," ujar Dr Syahbudin seraya memaparkan sejarah Fakultas Pertanian UMA.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama UMA, Prof Ir H Zulkarnain Lubis, MS PhD dalam sambutannya juga menyatakan UMA terus menguatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. "Kerjasama ini juga salah satu untuk lebih menguatkan kualitas pendidikan di UMA," ucap Prof Zulkarnain Lubis. Selain penandatanganan kesepakatan kerjasama itu, juga dirangkaikan seminar dipandu Dr Sumihar Hutapea MS dan juga dihadiri Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP dan ratusan mahasiswa Pertanian UMA. (m49/C)



Waspada/M. Ferdinan Sembiring

WAKIL Rektor Bidang Kerjasama UMA Prof H Zulkarnain Lubis PhD (tengah) menyaksikan penyerahan berkas kerjasama Dekan Fak. Pertanian UMA, Dr Syahbudin Hasibuan MSi dan Direktur Tanaman Socfindo Ir Edison P Sihombing MP, Sabtu (22/7) di Kampus I UMA.

HARIAN Analisa

Selasa, 25 Juli 2017

Halaman 6

Sumut Identik dengan Perkebunan Sawit

Medan, (Analisa)

Indonesia merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Bicara perkebunan kelapa sawit tak terlepas dari Provinsi Sumatera Utara.

“Provinsi Sumatera Utara identik dengan perkebunan kelapa sawit. Sawit merupakan komoditas nomor satu di dunia diperoleh dari Indonesia,” ungkap Direktur Tanaman Socfindo, Ir Edison P Sihombing MP dalam sambutannya usai menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Fakultas Pertanian UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Sabtu (22/7).

Kesepakatan kerja sama itu ditandatangani Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan,MSi dan Direktur Tanaman Socfindo, Ir Edison P Sihombing MP disaksikan Wakil Rektor Bidang Kerja Sama Prof Ir H Zulkarnain Lubis PhD.

Lebih lanjut dikatakannya, untuk terus mendukung keberadaan perkebunan kelapa sawit terutama di Sumut, pihaknya kini berkomitmen untuk berperan dalam dunia pendidikan dengan harapan perkebunan kelapa sawit memiliki kualitas yang baik dan terus dapat bersaing di dunia.

Edison juga berharap UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi bisa identik dengan

kelapa sawit.

Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan,MSi menjelaskan, perjanjian kerja sama ini sebagai bentuk komitmen UMA meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya pertanian.

“Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Pertanian UMA. Ruang lingkup kerja sama untuk saling mendukung dalam melaksanakan riset dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia,” ujar Dr Syahbuddin seraya memaparkan sejarah Fakultas Pertanian UMA.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama UMA, Prof Ir H Zulkarnain Lubis, MS PhD dalam sambutannya juga menyatakan UMA terus menguatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. “Kerja sama ini juga salah satu untuk lebih menguatkan kualitas pendidikan di UMA,” ucap Prof Zulkarnain Lubis.

Selain penandatanganan kesepakatan kerja sama itu, juga dirangkaikan seminar dipandu Dr Sumihar Hutapea MS dan juga dihadiri Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP dan ratusan mahasiswa Pertanian UMA. (twh)



HARIAN
REALITAS

Jumat, 28 Juli 2017

REALITAS 3

FP UMA dan Socfindo Tandatangani Kesepakatan Kerjasama

Medan, Realitas

Indonesia merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Bicara perkebunan kelapa sawit tak terlepas dari Provinsi Sumatera Utara.

“Provinsi Sumatera Utara

identik dengan perkebunan kelapa sawit. Sawit merupakan komoditas nomor satu di dunia diperoleh dari Indonesia,” ungkap Direktur Tanaman Socfindo, Ir Edison P Sihombing MP dalam sambutannya usai menandatangani kesepakatan

kerjasama dengan Fakultas Pertanian UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Sabtu (22/7).

Kesepakatan kerjasama itu ditandatangani Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi dan Direktur Tanaman Socfindo, Ir Edison P Sihombing MP disaksikan Wakil Rektor Bidang Kerjasama Prof Ir H Zulkarnain Lubis PhD.

Lebih lanjut dikatakannya, untuk terus mendukung keberadaan perkebunan kelapa sawit terutama di Sumut, pihaknya kini berkomitmen untuk berperan dalam dunia pendidikan dengan harapan perkebunan kelapa sawit memiliki kualitas yang baik dan terus dapat bersaing di dunia.

Edison juga berharap UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi bisa identik dengan kelapa sawit.

Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi menjelaskan perjanjian kerjasama ini sebagai bentuk komitmen UMA meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya Pertanian.

“Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Pertanian UMA. Ruang lingkup kerjasama untuk saling mendukung dalam melaksanakan riset dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia,” ujar Dr Syahbuddin seraya memaparkan sejarah Fakultas Pertanian UMA.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama UMA, Prof Ir H Zulkarnain Lubis, MS PhD dalam sambutannya juga menyatakan UMA terus menguatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. “Kerjasama ini juga salah satu untuk lebih menguatkan kualitas pendidikan di UMA,” ucap Prof Zulkarnain Lubis.

Selain penandatanganan kesepakatan kerjasama itu, juga dirangkai seminar dipandu Dr Sumihar Hutapea MS dan juga dihadiri Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP dan ratusan mahasiswa Pertanian UMA. (R.Ji)



KESEPAKATAN : Wakil Rektor Bidang Kerjasama UMA Prof H Zulkarnain Lubis PhD (tengah) menyaksikan penyerahan berkas kesepakatan kerjasama Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Syahbudin Hasibuan MSi dan Direktur Tanaman Socfindo Ir Edison P Sihombing MP, Sabtu(22/7) di Kampus I UMA.

HARIAN andadas

Rabu

26 Juli 2017

 Hal. **6**
Socfindo-FP UMA Jalin Kerja Sama

Sumut Identik dengan Kelapa Sawit

Medan-andalas

Indonesia merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Bicara perkebunan kelapa sawit tak terlepas dari Provinsi Sumatera Utara.

“Provinsi Sumatera Utara identik dengan perkebunan kelapa sawit. Sawit merupakan komoditas nomor satu di dunia diperoleh dari Indonesia,” ungkap Direkur Tanaman PT Socfindo Ir Edison P Sihombing MP dalam sambutannya usai menandatangani kesepakatan kerja sama dengan Fakultas Pertanian UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, kemarin.

Kesepakatan kerja sama itu ditandatangani Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi dan Direktur Tanaman Socfindo Edison P Sihombing, disaksikan Wakil Rektor IV UMA Bidang Kerja Sama Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS PhD.

Lebih lanjut Edison mengatakan,



Wakil Rektor IV UMA Prof H Zulkarnain Lubis PhD (tengah), Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr Syahbudin Hasibuan MSi dan Direktur Tanaman PT Socfindo Ir Edison P Sihombing MP diabadikan bersama sesuai penandatanganan naskah kerja sama.

terus dapat bersaing di dunia.

“Kami berharap UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi bisa identik dengan kelapa sawit,” tambahnya.

Dekan Fakultas Pertanian UMA Syahbudin Hasibuan men-

Ruang lingkup kerja sama untuk saling mendukung dalam melaksanakan riset dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia,” ujar Syahbudin seraya memaparkan sejarah Fakultas Pertanian UMA.

untuk lebih menguatkan kualitas pendidikan di UMA,” ucap Prof Zulkarnain Lubis.

Selain penandatanganan kesepakatan kerja sama, kegiatan juga dirangkaikan dengan seminar kelapa sawit dipandu Dr Sumihar

andalas | ist

Published 15/7/19

Medan **Bisnis**

Selasa, 25 Juli 2017

UMA-Socpindo Tandatangani MoU

■ zahendra/rii

MedanBisnis—Medan

Indonesia merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Bicara perkebunan kelapa sawit tak terlepas dari Provinsi Sumatera Utara.

"Provinsi Sumatera Utara identik dengan perkebunan kelapa sawit. Sawit merupakan komoditas nomor satu di dunia diperoleh dari Indonesia," ungkap Direktur Tanaman Socpindo Edison P. Sihombing MP dalam sambutannya usai menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Fakultas Pertanian UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Sabtu (22/7).

Kesepakatan kerjasama itu ditandatangani Jekan Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSI dan Direktur Tanaman Socpindo Ir Edison P Sihombing MP disaksikan Wakil Rektor

Bidang Kerjasama Prof Ir H Zulkarnain Lubis PhD.

Lebih lanjut dikatakannya, untuk terus mendukung keberadaan perkebunan kelapa sawit terutama di Sumut, pihaknya kini berkomitmen untuk berperan dalam dunia pendidikan dengan harapan perkebunan kelapa sawit memiliki kualitas yang baik dan terus dapat bersaing di dunia.

Edison juga berharap UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi bisa identik dengan kelapa sawit. Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSI menjelaskan perjanjian kerjasama ini sebagai bentuk komitmen UMA meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya Pertanian. "Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Pertanian UMA. Ruang lingkup kerjasama untuk saling mendukung dalam

melaksanakan riset dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia," ujar Dr Syahbuddin seraya memaparkan sejarah Fakultas Pertanian UMA.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama UMA Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS PhD dalam sambutannya, menyatakan, UMA terus menguatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. "Kerjasama ini juga salah satu untuk lebih menguatkan kualitas pendidikan di UMA," ucap Prof Zulkarnain Lubis.

Selain penandatanganan kesepakatan kerjasama itu, juga dirangkaikan seminar dipandu Dr Sumihar Hutapea MS dan juga dihadiri Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Pertanian UMA Ir Gustami Harahap MP dan ratusan mahasiswa Pertanian UMA. ●

WASPADA

WASPADA

Senin

24 Juli 2017

B12



DOSEN dan mahasiswa UMA saat field trip ke PT PIMS Berastagi

UMA Bangkitkan Semangat Mahasiswa Jadi *Entrepreneur*

MAHASISWA Program Studi (Prodi) Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA), menggelar field trip (studi lapangan) ke PT PIMS Berastagi, Kabupaten Karo, baru-baru ini. "Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan," kata Dosen mata kuliah Kewirausahaan, Ir. Asmah Indrawaty, MP kepada wartawan, Sabtu (22/7) di kampus UMA.

Dalam studi lapangan mata kuliah kewirausahaan tersebut, rombongan mahasiswa UMA diterima Manajer Lapangan PT PIMS, Tatan. "Semoga melalui kegiatan ini, "virus" kewirausahaan tertular pada diri mahasiswa," sebutnya.

Kegiatan field trip tersebut, diikuti 35 mahasiswa. Para mahasiswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari Tatan mengenai akutansi dan kewirausahaan. Tujuan field trip ini untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang akutansi dan diimplementasikan di lapangan.

Asmah mengatakan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis bagaimana sebuah usaha / bisnis dijalankan dengan manajemen yang tepat. baik perusahaan skala besar maupun kecil atau menengah. Dari kegiatan field trip ini mahasiswa S1 Akutansi semakin membuka wawasan mereka mengenai kewirausahaan dan dapat menjadi dasar mahasiswa untuk melakukan penelitian nantinya.

"Para mahasiswa kita rangsang agar menjadi seorang entrepreneur sebagaimana tujuan dan misi Kampus UMA yang inovatif, berkepribadian, dan mandiri. UMA terus menyiapkan bekal bagi para mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda Indonesia.

Kegiatan ini, kata Asmah, merupakan sarana pembelajaran terhadap mahasiswa UMA untuk mengenal bisnis sejak dini, "Kegiatan ini sebagai upaya pemberian pengetahuan tentang cara meningkatkan capacity building dalam bisnis karena belum semua tahu mengapa kita harus menjadi pengusaha serta bagaimana cara memulai dan menjalankan bisnis," tuturnya.

Lebih lanjut, Asmah mengatakan, pembelajaran entrepreneurship lebih efektif bila dilakukan dengan cara berkelompok, berdiskusi, praktek, dan dilanjutkan dengan sama-sama memberikan

HARIAN Analisa

7 Juli 2017

Halaman 23

Bangkitkan Semangat Jadi Entrepreneur

Mahasiswa Ekonomi UMA Fieldtrip ke Berastagi

SISWA Program Studi (Prodi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA), melakukan *fieldtrip* (studi lapangan) ke Kabupaten Tanah Karo, baru-baru

tujuan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan,” kata Dosen Kewirausahaan, Indrawaty, MP baru-baru ini di UMA.

Sebanyak 35 mahasiswa berjumlah 35 mahasiswa melanjutkan studi lapangan ke Berastagi dan diterima manajer lapangan,

mahasiswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari Tatan mengenai kewirausahaan. Tujuan dari kegiatan ini untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang akuntansi dan diimplementasikan di lapangan.

Indrawaty mengatakan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis bagaimana usaha/bisnis dijalankan dengan manajemen yang tepat, baik perusahaan skala kecil atau menengah.

Kegiatan *fieldtrip* ini mahasiswa diharapkan semakin membuka wawasan kewirausahaan dan dapat men-

jadi dasar mahasiswa untuk melakukan penelitian nantinya.

“Para mahasiswa kita motivasi agar menjadi seorang *entrepreneur* sebagaimana tujuan dan misi UMA yang inovatif, berkepribadian, dan mandiri. UMA terus menyiapkan bekal bagi para mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda Indonesia.

Kegiatan ini, kata Asmah, merupakan sarana pembelajaran terhadap mahasiswa UMA untuk mengenal bisnis sejak dini, “Kegiatan ini sebagai upaya pemberian pengetahuan tentang cara meningkatkan *capacity building* dalam bisnis, karena belum semua tahu mengapa kita harus menjadi pengusaha serta bagaimana cara memulai dan menjalankan bisnis,” tuturnya.

Pembelajaran *entrepreneurship* lebih efektif bila dilakukan dengan cara berkelompok, berdiskusi, praktik. “Seorang *entrepreneurs* harus mau mengajar,” ungkapnya.

Ditambahkan Asmah, penguatan sistem inovasi merupakan salah satu faktor untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing. Ia berpendapat, untuk menjadi seorang pengusaha inovatif, seseorang harus memiliki sifat dan karakter seperti yakin

(percaya diri dan berani gagal), kreatif-inovatif (memahami keinginan pasar, ber-

basis Iptek, dan mengedepankan inovasi), serta terencana. (taufik wal hidayat)



Analisa/istimewa
STUDI LAPANGAN: Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA) berfoto bersama saat melaksanakan studi lapangan ke Berastagi, Kabupaten Tanah Karo.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN

REALITAS

Senin, 24 Juli 2017

REALITAS 9

UMA Bangkitkan Semangat Mahasiswa Jadi Entrepreneur

Medan, Realitas

Mahasiswa Program Studi (Prodi) Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA), menggelar field trip (studi lapangan) ke PT PIMS Berastagi, Kabupaten Karo, baru-baru ini. "Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan," kata Dosen mata kuliah Kewirausahaan, Ir. Asmah Indrawaty, MP kepada wartawan, Sabtu (22/7) di kampus UMA.

Dalam studi lapangan mata kuliah kewirausahaan tersebut,

rombongan mahasiswa UMA diterima Manajer Lapangan PT PIMS, Tatan. "Semoga melalui kegiatan ini, "virus" kewirausahaan tertular pada diri mahasiswa," sebutnya.

Kegiatan field trip tersebut, diikuti 35 mahasiswa. Para mahasiswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari Tatan mengenai akutansi dan kewirausahaan. Tujuan field trip ini untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang akutansi dan diimplementasikan dilapangan.

Asmah mengatakan, maha-

siswa diharapkan mampu menganalisis bagaimana sebuah usaha / bisnis dijalankan dengan manajemen yang tepat, baik perusahaan skala besar maupun kecil atau menengah. Dari kegiatan field trip ini mahasiswa S1 Akutansi semakin membuka wawasan mereka mengenai kewirausahaan dan dapat menjadi dasar mahasiswa untuk melakukan penelitian nantinya.

"Para mahasiswa kita rangsang agar menjadi seorang entrepreneur sebagaimana tujuan dan misi Kampus UMA yang inovatif, berkepribadian, dan mandiri.

UMA terus menyiapkan bekal bagi para mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda Indonesia.

Kegiatan ini, kata Asmah, merupakan sarana pembelajaran terhadap mahasiswa UMA untuk mengenal bisnis sejak dini, "Kegiatan ini sebagai upaya pemberian pengetahuan tentang cara meningkatkan capacity building dalam bisnis karena belum semua tahu mengapa kita harus menjadi pengusaha serta bagaimana cara memulai dan menjalankan bisnis," tuturnya.

Lebih lanjut, Asmah mengatakan, pembelajaran entrepreneurship lebih efektif bila dilakukan dengan cara berkelompok, berdiskusi, praktek, dan dilanjutkan dengan sama-sama memberikan ilmu yang dimiliki terhadap orang lain, "Seorang entrepreneurs harus mau mengajar," ungkapnya.

Katanya, penguatan sistem inovasi merupakan salah satu faktor untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing. Ia berpendapat, untuk menjadi seorang pengusaha inovatif, seseorang harus memiliki sifat dan karakter seperti yakin (percaya diri dan berani gagal), kreatif-inovatif (memahami keinginan pasar, berbasis IPTEK, dan berorientasi pada masa depan), serta terencana (memiliki rencana bisnis). "Salah satu faktor penting dari proses berbisnis adalah





**CENDE-
RAMATA**
DOSEN
kewira-
usaha FEB
UMA
Asmah
Indrawaty
didampingi
peserta *field
trip* mem-
berikan
cenderamata
kepada
Manajer
Lapangan PT
PIMS, Tatan.

■ medianbisnis/ist

UMA Bandkitkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa

lan
am Studi (Prodi) Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Medan Area (UMA) melaksanakan *field trip* (studi
utra Indo Mandiri Sejahtera (PIMS) Berastagi,
baru-baru ini.

p bertujuan mening-
mahasiswa tentang
a dosen mata kuliah
UMA Asmah Indra-
an, di kampus UMA
an mata kuliah kewi-
ombongan mahasiswa
najer Lapangan PT
melalui kegiatan ini,
n tertular pada diri

mahasiswa," sebutnya.

Kegiatan *field trip* tersebut, diikuti 35 mahasiswa Prodi Akuntansi. Para mahasiswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan Tatan mengenai tatacara mengelola perusahaan peternakan sapi perah itu.

Asmah mengatakan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis bagaimana sebuah usaha/bisnis dijalankan dengan manajemen yang tepat, baik perusahaan skala besar maupun kecil atau menengah,

Dari kegiatan *field trip* ini mahasiswa S1 Akutansi semakin terbuka wawasan mereka mengenai kewirausahaan dan dapat menjadi dasar mahasiswa untuk melakukan penelitian dan inovasi nantinya.

"Para mahasiswa kita rangsang agar menjadi seorang *entrepreneur* sebagaimana tujuan dan misi UMA menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian, dan mandiri. UMA terus menyiapkan bekal bagi para mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda Indonesia," tambah Asmah.

Kegiatan ini, tambah Asmah, merupakan sarana pembelajaran terhadap mahasiswa UMA untuk mengenal bisnis sejak dini. "Kegiatan ini sebagai upaya pemberian pengetahuan tentang cara meningkatkan *capacity building* dalam bisnis karena belum semua tahu mengapa kita harus menjadi pengusaha serta bagaimana cara memulai

dan menjalankan bisnis," tuturnya.

Lebih lanjut, Asmah mengatakan, pembelajaran *entrepreneurship* lebih efektif bila dilakukan dengan cara berkelompok, berdiskusi, praktik, dan dilanjutkan dengan sesama memberikan ilmu yang dimiliki terhadap orang lain. "Seorang *entrepreneurs* harus mau mengajar," ungkapnya.

Katanya, penguatan sistem inovasi merupakan salah satu faktor untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing. Ia berpendapat, untuk menjadi seorang pengusaha inovatif, seseorang harus memiliki sifat dan karakter seperti yakin (percaya diri dan berani gagal), kreatif-inovatif (memahami keinginan pasar, berbasis iptek, dan mengedepankan inovasi), serta terencana (memiliki rencana bisnis). "Salah satu faktor penting dari proses berwirausahaan adalah dengan melakukan inovasi," pungkasnya. ●

FEB UMA Bangkitkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa

andalas
 mahasiswa Program
 (Prodi) Akutansi
 s Ekonomi dan
 (FEB) Universitas
 Area (UMA)
 anakan field trip
 apangan) ke PT
 ndo Mandiri
 ra (PIMS)
 gi, Kabupaten
 tu-baru ini.

atan field trip bertujuan
 tkan pemahaman mahasis-
 ng kewirausahaan," kata
 ta kuliah kewirausahaan
 A Ir Asmah Indrawaty MP
 artawan, Sabtu (22/7) di
 MA

studi lapangan mata kuliah
 haan tersebut, rombongan
 a UMA diterima Manajer
 PT PIMS, Tatan."Semoga
 giatan ini, 'virus' kewira-
 ertular pada diri mahasis-
 tnya.

an field trip tersebut, di-
 ahasiswa Prodi Akutansi.
 asiswa terlihat antusias
 rkan penjelasan dari Tatan



Dosen kewirausahaan FEB UMA Asmah Indrawaty didampingi peserta field trip memberikan cenderamata kepada Manajer Lapangan PT PIMS, Tatan.

mengenai tatacara mengelola peru-
 sahaanpeternakan sapi perah itu.

Asmah mengatakan, mahasiswa
 diharapkan mampu menganalisis
 bagaimana sebuah usaha/bisnis
 dijalankan dengan manajemen yang
 tepat, baik perusahaan skala besar
 maupun kecil atau menengah. Dari

kegiatan field trip ini mahasiswa S1
 Akutansi semakin terbuka wawasan
 mereka mengenai kewirausahaan
 dan dapat menjadi dasar mahasiswa
 untuk melakukan penelitian dan
 inovasi nantinya.

"Para mahasiswa kita rangsang
 agar menjadi seorang entrepreneur

sebagaimana tujuan dan misi UMA
 menghasilkan lulusan yang inovatif,
 berkepribadian, dan mandiri. UMA
 terus menyiapkan bekal bagi para
 mahasiswa untuk menjadi pengusa-
 ha muda Indonesia," tambah Asmah.

Kegiatan ini, tambah Asmah ,
 merupakan sarana pembelajaran

terhadap mahasiswa UMA untuk
 mengenal bisnis sejak dini. "Kegi-
 tan ini sebagai upaya pemberian
 pengetahuan tentang cara mening-
 katkan capacity building dalam bisnis
 karena belum semua tahu mengapa
 kita harus menjadi pengusaha serta
 bagaimana cara memulai dan men-
 jalankan bisnis," tuturnya.

Lebih lanjut, Asmah mengatakan,
 pembelajaran entrepreneurship
 lebih efektif bila dilakukan dengan
 cara berkelompok, berdiskusi,
 praktik, dan dilanjutkan dengan
 sama-sama memberikan ilmu yang
 dimiliki terhadap orang lain. "Se-
 orang entrepreneurs harus mau
 mengajar," ungkapnya.

Katanya, penguatan sistem
 inovasi merupakan salah satu faktor
 untuk mewujudkan bangsa yang
 berdaya saing. Ia berpendapat,
 untuk menjadi seorang pengusaha
 inovatif, seseorang harus memiliki
 sifat dan karakter seperti yakin
 (percaya diri dan berani gagal),
 kreatif-inovatif (memahami keingi-
 nan pasar, berbasis Iptek, dan
 mengedepankan inovasi), serta
 terencana (memiliki rencana bisnis).

"Salah satu faktor penting dari
 proses berwirausahaan adalah
 dengan melakukan inovasi," kata-
 nya. (HAM)